



# LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN 2023



Fakultas Ilmu Budaya  
**UNEJ** WORKING IN HARMONY,  
NURTURING THE FUTURE

# **LAPORAN KINERJA**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Tahun 2023**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Fakultas Ilmu Budaya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya tahun 2023. Secara umum Fakultas Ilmu Budaya telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Ilmu Budaya pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Fakultas Ilmu Budaya pada tahun 2023.

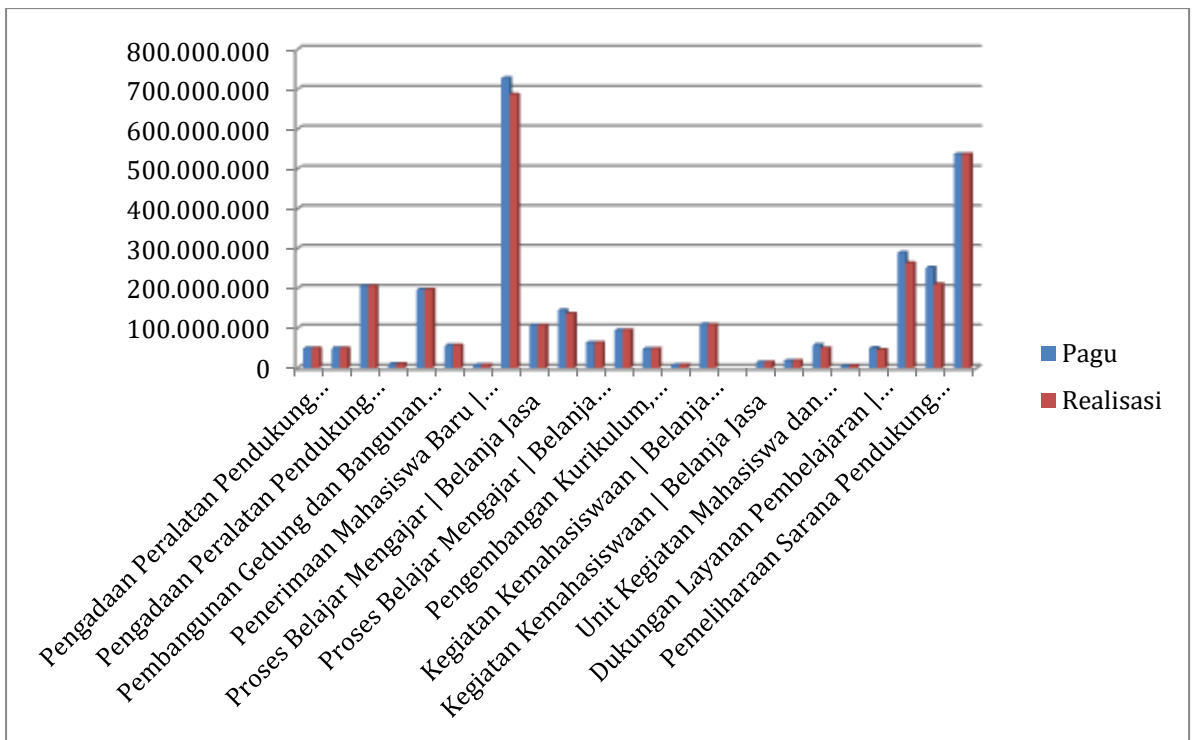
Jember, 06 / Dec / 2023

**Dekan**

**Prof. Dr. Sukarno, M.Litt**

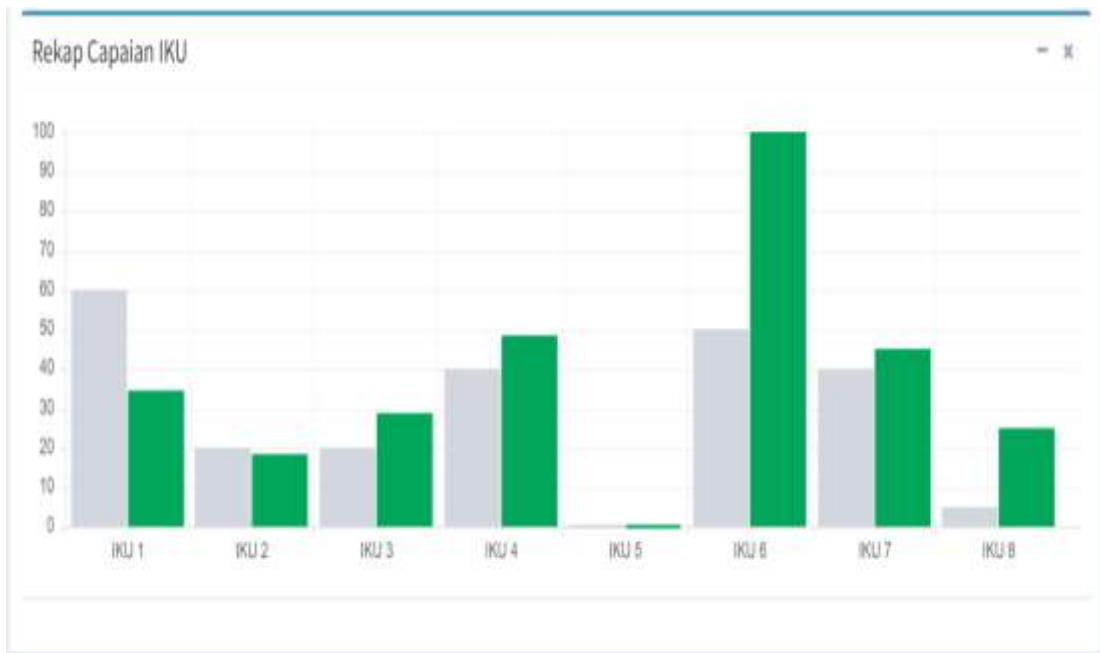
## Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember disusun berdasarkan amanah dari implementasi Perjanjian Ditjen Dikti Kemdikbudristek dengan Rektor tahun 2021 yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama sebagaimana tertuang dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan IKU unit kerja yang diatur dalam Rencana Strategis Bisnis UNEJ. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Pencapaian kinerja dan pelaksanaan anggaran ditunjukkan sebagaimana berikut :



Gambar. Diagram Pencapaian Kinerja dan Pelaksanaan Anggaran

Realisasi dari sasaran dan IKU yang telah dilaksanakan :



Gambar. Diagram Realisasi dari Sasaran dan IKU yang Telah Dilaksanakan

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. [IKU 1] Belum semua lulusan yang mendapatkan pekerjaan/melanjutkan studi berkenan meng-update statusnya terkait dengan pekerjaan yang diperoleh terutama jika income-nya belum di atas UMR. Beberapa lulusan juga mendapatkan pekerjaan (wiraswasta) yang income-nya tidak stabil.
2. [IKU 2] Konversi mata kuliah masih sering menjadi kendala, keengganan belajar di luar kampus terkait dengan biaya tambahan, dan kurang rasa percaya diri dalam berkompetisi
3. Beberapa rencana (kegiatan & pengadaan sarana/prasarana) sering mengalami perubahan, beberapa pelaku kegiatan kurang disiplin dalam membuat laporan kegiatan
4. Untuk pencapaian IPK Program Studi S1, Beberapa mahasiswa ada yang bekerja, beban tugas (tugas dan perkuliahan) terlalu tinggi, bahkan mereka kurang focus terhadap perkuliahan

5. Belum semua lulusan berkenan melaporkan pekerjaan, tempat studi, atau kegiatan wiraswastanya terutama apabila income-nya masih rendah
6. Tidak tercapainya Jumlah Peserta Hibah Percepatan Profesor, Kualitas hasil penelitian dan atau penulisan artikelnnya masih kurang memadai, kemampuan bhasa Inggris yang rendah
7. Banyak dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala tetapi belum memiliki karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai untuk persyaratan pengajuan ke Profesor. Di samping itu, beberapa dosen Profesor memasuki purna tugas (pensiun)
8. Beberapa dosen (karena alasan tertentu) belum sempat melanjutkan studi ke program doktor (S3). Di samping itu beberapa dosen yang bergelar doktor memasuki masa pensiun
9. Belum semua dosen memiliki kemampuan menulis artikel yang dapat dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi terutama karena kemampuan Bahasa Inggris yang masih lemah
10. Pencatatan hak cipta /HAKI memerlukan proses dan biaya
11. Jumlah pendaftar pada Prodi S2 (Magister Ilmu Linguistik) masih di bawah daya tampung.
12. Jumlah kegiatan kerjasama yang berskala Internasional masih rendah dan belum merata untuk setiap prodi

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. [IKU 1] Fakultas terus memotivasi lulusan untuk melaporkan kemajuan yang diperoleh setelah mereka meninggalkan kampus. Hal lain yang juga dilakukan adalah Fakultas memberi soft skill bagi mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja
2. [IKU 2] Penyederhanaan sistem konversi mata kuliah, Pemberian semangat/dorongan bahwa belajar di kampus memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dan menyiapkan beberapa latihan dan kompetisi internal bagi mahasiswa agar mereka memiliki rasa percaya diri khususnya untuk berkompetisi pada tingkat nasional mau pun internasional
3. Melakukan revisi anggaran, dan mendisiplinkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran

4. Untuk pencapaian IPK Program Studi S1, memotivasi mahasiswa untuk focus pada kuliahnya, membantu mencari beasiswa
5. Terus dilakukan komunikasi & motivasi melalui jalinan kelompok-kelompok lulusan untuk memberikan informasi kepada kampus
6. Tidak tercapainya Jumlah Peserta Hibah Percepatan Profesor, Dosen perlu mengikuti pelatihan penelitian dan penulisan karya ilmiah pada jurnal-jurnal internasional bereputasi
7. Mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen (Lektor Kepala) untuk segera memenuhi persyaratan pengajuan ke Profesor
8. Memetakan dan membuat jadwal dosen-dosen yang melanjutkan studi ke program doktor (S3)
9. Mendorong dosen untuk meningkatkan kemampuan meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris (dengan mengikuti pelatihan/kursus)
10. Membantu dan memfasilitasi (biaya) dosen untuk mengurus HAKI
11. Terus gencar dilakukan promosi dan perbaikan atas layanan dan performa prodi
12. Meningkatkan kegiatan Kerjasama berskala internasional untuk masing-masing prodi

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **A. Gambaran Umum**

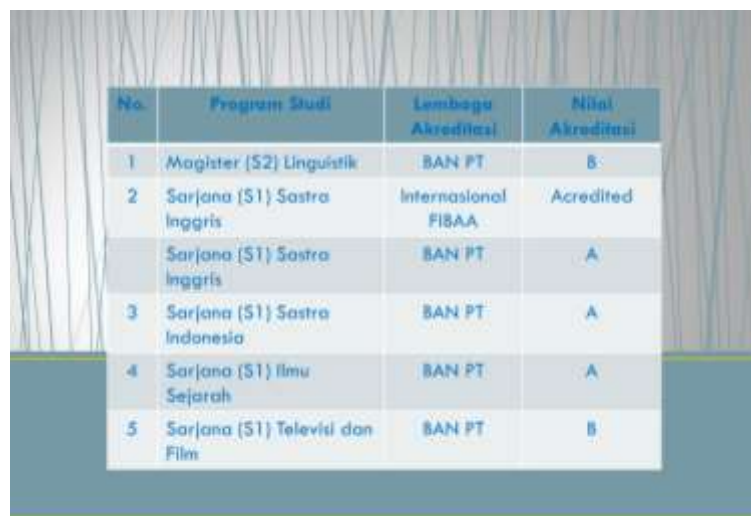
Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Akuntabilitas Kinerja Instansi adalah perwujudan kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi yang baik, Fakultas Ilmu Budaya dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Fakultas Ilmu Budaya yang berupaya mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terwujudnya suatu tatanan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Fakultas Ilmu Budaya UNEJ diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). Penyusunan LAKIN Fakultas Ilmu Budaya UNEJ Tahun 2023 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran Fakultas yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja.

Fakultas Ilmu Budaya merupakan satuan kerja pada Universitas Jember. Sesuai dengan peraturan Permendikbud Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata

Kerja Universitas Jember, Fakultas Ilmu Budaya yang sebelumnya bernama Fakultas Sastra pertama kali dibentuk pada 10 November 1964. Fakultas Ilmu Budaya dipimpin oleh Dekan dengan jumlah SDM tenaga Kependidikan sebanyak 45 orang dan Tenaga Pendidik 66 orang.

Tahun 2023 adalah masa kepemimpinan Prof. Dr. Sukarno, M.Litt sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya UNEJ periode 2020-2024 yang diangkat berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 15822/UN25/KP/2020 tanggal 23 Oktober 2020. Kinerja Fakultas Ilmu Budaya dari tahun ke tahun terus meningkat, yang dibuktikan dengan diraihnya akreditasi program studi



No.	Program Studi	Lembaga Akreditasi	Nilai Akreditasi
1	Magister (S2) Linguistik	BAN PT	B
2	Sarjana (S1) Sastra Inggris	Internasional FIBAA	Acredited
	Sarjana (S1) Sastra Inggris	BAN PT	A
3	Sarjana (S1) Sastra Indonesia	BAN PT	A
4	Sarjana (S1) Ilmu Sejarah	BAN PT	A
5	Sarjana (S1) Televisi dan Film	BAN PT	B

Tabel 1.1. Tabel Data Peringkat Akreditasi Pada Tahun 2023

Pada tingkat Nasional, Fakultas Ilmu Budaya berhasil meraih beberapa penghargaan diantaranya

1. Program studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah terakreditasi Internasional oleh FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*)



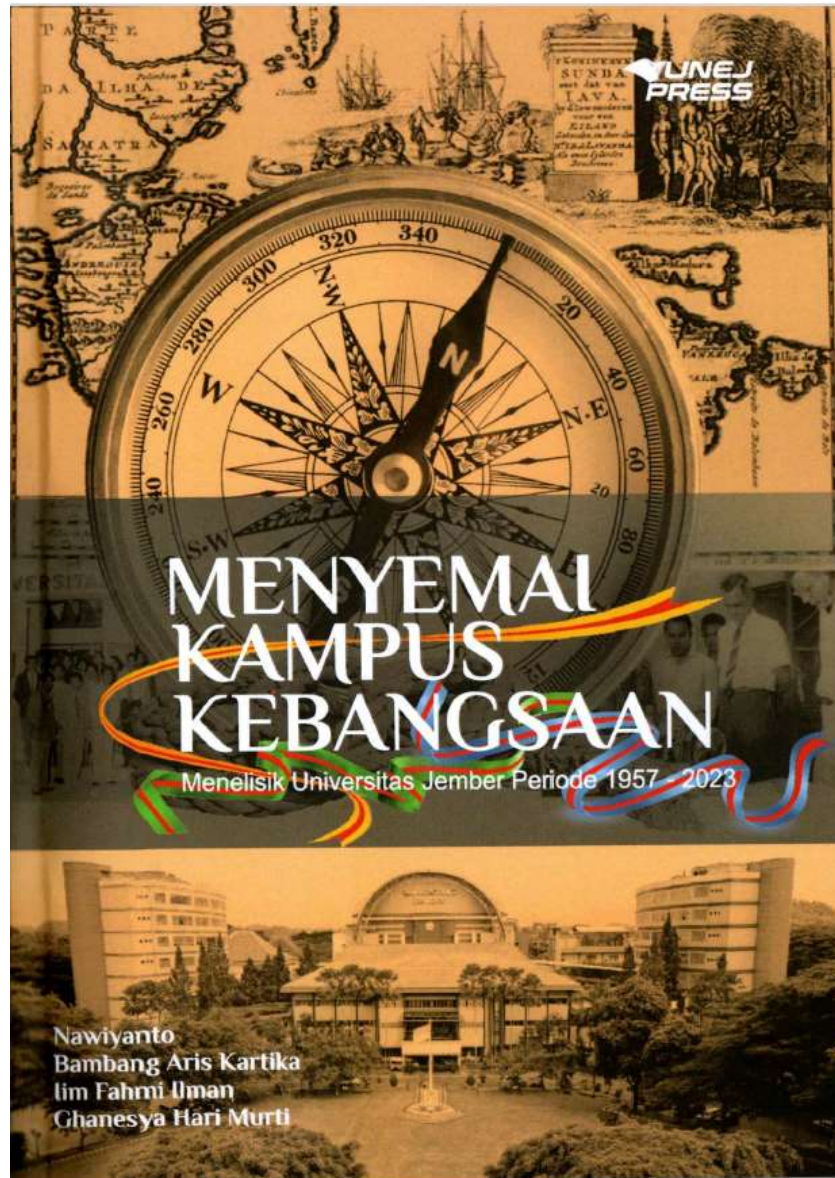
Gambar 1.1. Sertifikat Akreditasi FIBAA

2. Nada Leo Prakasa, mahasiswa angkatan 2019 Prodi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember berhasil meraih penghargaan internasional *Bali International Film Festival* dalam karyanya yang berjudul “A Batik Shawl”



Gambar 1.2. Gambar Flyer Karya Film “ A Batik Shawi”

3. Tiga dosen Fakultas Ilmu Budaya (Prof.Drs. Nawiyanto, M.A.Ph.D., Dr. Bambang Aris Kartika, S.S., M.A , dan Ghanesya Hari Murti, S.S., M.Hum.) menjadi penulis buku sejarah Universitas Jember “Menyemai Kampus Kebangsaan, Menelisik Universitas Jember Periode 1957-2023



Gambar 1.3. Buku Karya Dosen FIB yang berjudul “Menyemai Kampus Kebangsaan, Menelisik Universitas Jember Periode 1957-2023”

Pada Tahun Akademik 2023/2024 jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Budaya adalah 1937 orang. Penyelenggaraan kegiatan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh Tenaga Pendidik sebanyak 66 orang, yang terdiri dari 61 dosen PNS, 3 dosen PPPK dan 2 dosen non PNS. Sebaran kualifikasi tenaga pendidik jenjang pendidikan doktor (S3) mencapai 34,8 %,

magister (S2) sebanyak 59,2 %, sedang dalam proses menyelesaikan studi (S3) sebanyak 6%

Penyelenggaraan tridharma Fakultas Ilmu Budaya juga didukung secara professional oleh tenaga kependidikan PNS sebanyak 22 orang, dengan kualifikasi pendidikan magister 4,5 %, sarjana 34% , SLTA 54%, dan selebihnya berpendidikan SLTP/SD sebanyak 9%.

Daya dukung sarana prasarana pendidikan pada tahun 2023 memadai dengan luas tanah Fakultas Ilmu Budaya seluas 22.563,1 m<sup>2</sup>. Jumlah laboratorium yang mendukung kegiatan proses tridharma yang dimiliki berjumlah 4 (empat) laboratorium. Sarana dan prasarana Fakultas Ilmu Budaya diantaranya gedung Gedung A (R. Aula ke atas), Gedung B (Kihajar Dewantara), Gedung C (Dekanat baru, Home teater), Gedung D (Jurusan Sasing), Gedung E (Jurusan Sasind, Sejarah + R. Baca), Gedung F (UKM Lama/Gudang), Gedung G (R. Kuliah I - VI), Gedung H (UKM Baru & Kantin) dengan luasan total sebesar 3314,92 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember, Fakultas Ilmu Budaya memiliki 5 (lima) Program Studi. Jumlah Prodi Fakultas Ilmu Budaya sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**

**Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Budaya**

No	Prodi	S3	S2	Profesi	S1	S0	Total
1	Magister Ilmu Linguistik		1				1
2.	Sastra Inggris				1		1
3	Sastra Indonesia				1		1
4	Ilmu Sejarah				1		1
5	Televisi dan Film				1		1

Dalam menjalankan kegiatan Tridharma, dana yang dikelola Fakultas Ilmu Budaya pada tahun 2023 sebesar Rp. 2.935.415.000,- dan kemudian terupdate menjadi Rp. 3.084.715.000,- yang dalam pelaksanaannya dilakukan dan dijalankan secara terencana dan terukur melalui pemanfaatan teknologi informasi berupa Sistem Informasi UNEJ dapat diakses melalui laman <http://sso.unej.ac.id>.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara:
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301 );
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500):
- f. Peraruran Presiden Nomor 29 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemenntah;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statula Universitas Jember sebagaimana diubah dengan Perturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahunin 2020 tentang statuta Universitas Jember ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 929)
- i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;

- k. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319):
- l. peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember:
- m. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri
- n. Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 04 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Universitas Jember Tahun 2020-2024
- o. Peraturan Rektor Universitas Jember tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Jember (yang masih disusun tahun ini).

### **C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

#### **Tugas :**

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember, Fakultas Ilmu Budaya mempunyai tugas :

“memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan”.

#### **Fungsi :**

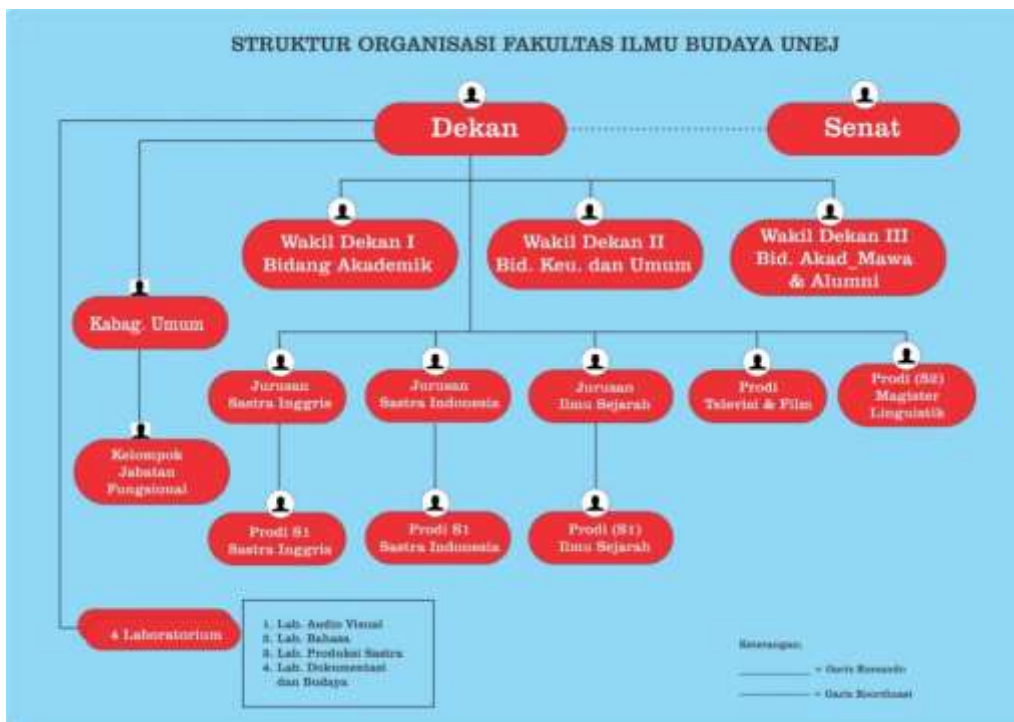
Fakultas Ilmu Budaya Mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di lingkungan fakultas;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan di lingkungan fakultas;
- d. pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan fakultas; dan
- e. pelaksanaan urusan administrasi fakultas.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tata kerja yaitu Dekan sebagai pimpinan, yang dibantu oleh wakil dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan terdiri atas:

- (a) Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (b) Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
- (c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Berikut bagan struktur organisasi Satuan Fakultas Ilmu Budaya .



Gambar 1.4. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Budaya 2023

#### D. Isu-isu Strategis Organisasi

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Fakultas Ilmu Budaya karena dampaknya yang signifikan bagi Fakultas Ilmu Budaya dengan karakteristik bersifat penting,

mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan di masa yang akan datang. Isu strategis Fakultas Ilmu Budaya yang akan ditangani pada kurun waktu 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Fakultas Ilmu Budaya periode 2021-2025 sebagai berikut :

1. Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dan mempunyai relevansi terhadap kebutuhan dan tuntutan dunia kerja melalui penerapan kurikulum berbasis luaran (*outcome-based curriculum*).
2. Terselenggaranya kegiatan-kegiatan di dalam dan luar kampus yang dapat menunjang pendidikan dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan terhadap persaingan global.
3. Meningkatnya keterlibatan praktisi untuk ikut mengajar di kampus dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan agar relevan dengan dunia kerja.
4. Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang akademik maupun non akademik
5. Meningkatnya kegiatan dosen baik di dalam maupun luar kampus yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi dosen.
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen dengan melibatkan mahasiswa yang hasilnya mendapat rekognisi nasional dan internasional
7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil pengabdian dosen dan mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat.
8. Terselenggaranya tata kelola fakultas yang efektif dan efisien yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
9. Meningkatnya jumlah program studi yang mendapatkan pengakuan terakreditasi unggul/internasional
10. Meningkatnya kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan kualitas dan serapan lulusan.
11. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan alumni dari beragam profesi dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola fakultas yang bermutu, peningkatan kualitas lulusan dan penyerapan lulusan.

## **E. Peran Strategis Organisasi**

Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Budaya ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301 );
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- f. Peraruran Presiden Nomor 29 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang statuta Universitas Jember ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 929)
- i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;

- k. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319):
- l. peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember:
- m. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri
- n. Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 04 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Universitas Jember Tahun 2020-2024
- o. Peraturan Rektor Universitas Jember tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Jember (yang masih disusun tahun ini).

## **BAB II**

### **Perencanaan Kinerja**

#### **A. Visi, Misi, Dan Tujuan Strategis Sesuai Renstra**

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Budaya UNEJ merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Dekan yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Dekan yang bersangkutan, dalam hal ini Fakultas Ilmu Budaya UNEJ. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya UNEJ yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Nomor : 1039/UN25.1.4/KL/2021 tanggal 12 Maret 2021. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Dekan terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya UNEJ dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan kinerja akan menjadi akuntabel.

Renstra Fakultas Ilmu Budaya UNEJ tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi Dekan. Selanjutnya, Renstra Fakultas Ilmu Budaya UNEJ tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja Dekan UNEJ yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Kerja Fakultas Ilmu Budaya UNEJ memuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

Sesuai Renstra Periode Tahun 2021-2025, Fakultas Ilmu Budaya menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

#### **Visi:**

“Unggul dalam Pengembangan Sains, Teknologi dan Seni Berwawasan Lingkungan, Bisnis dan Pertanian Industrial”

Untuk mewujudkan Visi Fakultas Ilmu Budaya UNEJ Tahun 2021-2025 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut:

#### **Misi:**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang humaniora (bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media) yang kreatif, inovatif, Pancasilais, dan kompetitif di kawasan Nasional maupun Internasional;

- b. Mengembangkan riset dan publikasi dalam bidang humaniora (bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media) yang unggul dan diakui secara nasional maupun internasional berbasis lingkungan, masyarakat dan budaya lokal.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian dalam bidang humaniora (bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media) yang memberi kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat
- d. Mengembangkan tata-kelola kelembagaan yang adaptif dan kolaboratif dalam mewujudkan peran fakultas sebagai pusat layanan bahasa, sastra, sejarah, seni budaya dan media yang unggul dan berdaya saing secara nasional maupun internasional.

### **Tujuan Strategis :**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan strategis sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang kritis, kreatif, inovatif, Pancasilais dan kompetitif di kawasan Asia Tenggara;
2. Menghasilkan karya ilmiah (bahasa, sastra, sejarah, seni, dan budaya) yang unggul yang diakui secara nasional/internasional dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Mewujudkan tata-kelola kelembagaan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Mewujudkan lembaga yang diakui secara nasional/ internasional dengan memberikan kontribusi melalui bidang humaniora dalam rangka membantu memecahkan permasalahan dan memajukan kesejahteraan.

### **B. Perjanjian Kinerja**

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024 UNEJ merumuskan kinerja yang dicapai di tahun

2023, dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2023**

No.	Uraian Indikator	Satuan	Target
1	[IKU.1] Persentase Lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
2	[IKU.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20
3	[IKU.3] Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20
4	[IKU.4] Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40
5	[IKU.5] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5
6	[IKU.6] Persentase Program Studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
7	[IKU.7] Persentase Mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40
8	[IKU.8] Persentase Program studi S1 dan D3	%	5

	yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		
9	Rata-rata predikat SAKIP unit kerja	BB [70-80]	80
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan anggaran unit kerja minimal 80	Nilai	83

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Berikut rincian program dan kegiatan Fakultas Ilmu Budaya :

**Tabel 2.1 Tabel Program Kegiatan**

**Program dan Kegiatan Fakultas Ilmu Budaya**

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	Kegiatan penciptaan karakter mahasiswa yang unggul, budaya akademik kolaboratif, dan kompetitif	[IKU.1] Persentase Lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60%	Rp. 630.072.661
		Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	
2	Persiapan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional melalui Penguatan Tata Kelola	[IKU.3] Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	Rp. 1.710.367.000
		[IKU.4] Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan	40%	

		dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		
3	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Karya Ilmiah	[IKU.5] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5%	Rp. 72.240.000
4	Penguatan Kerjasama untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar	[IKU.6] Persentase Program Studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	Rp. 274.585.339
5	Persiapan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional Melalui Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	[IKU.7] Persentase Mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%	Rp. 323.155.000
		[IKU.8] Persentase Program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian, tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran)
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara significant dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran

### C. Rencana Anggaran

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perguruan tinggi yang dinyatakan dalam satuan keuangan, dan berlaku untuk jangka waktu yang akan datang. Rencana yang disusun meliputi usulan program dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang diikuti usulan anggaran sebagai penunjangnya. Tahap penganggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak berorientasi pada kinerja perguruan tinggi dapat menggagalkan perencanaan yang sudah disusun. Sehingga anggaran merupakan *managerial plan for action* untuk memfasilitasi tercapainya tujuan perguruan tinggi.

Dalam penyusunan anggaran, ditetapkan suatu pagu anggaran untuk kegiatan pelayanan Tridharma. Pagu merupakan batasan nilai anggaran maksimum yang diperkenankan untuk diusulkan oleh unit kerja. Penetapan pagu anggaran ini dimaksudkan untuk efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber dana yang tersedia dalam menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja. Selain itu, pagu juga digunakan untuk menentukan prioritas kegiatan serta alokasi dana pada kegiatan pengembangan aktivitas yang penting dan diperlukan. Secara substantif, Rencana Anggaran Fakultas Ilmu Budaya ditunjukkan pada tabel xx.

**Tabel 2.2**  
**Pagu Anggaran Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2023**

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	023.17.DK.4471.CA A.001.051.A.537112	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.500.000
2	023.17.DK.4471.CA A.001.051.C.537112	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.821.098
3	023.17.DK.4471.CA A.002.051.A.537112	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	205.720.000
4	023.17.DK.4471.CA A.002.051.B.537112	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	9.925.000
5	023.17.DK.4471.CBJ .001.051.A.537113	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	196.573.800
6	023.17.DK.4471.DB	Penerimaan Mahasiswa Baru   Belanja Barang	56.750.000

	A.001.060.A.525112		
7	023.17.DK.4471.DB A.001.060.A.525113	Penerimaan Mahasiswa Baru   Belanja Jasa	8.250.000
8	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525112	Proses Belajar Mengajar   Belanja Barang	728.492.546
9	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525113	Proses Belajar Mengajar   Belanja Jasa	107.350.000
10	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525115	Proses Belajar Mengajar   Belanja Perjalanan	145.030.114
11	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525121	Proses Belajar Mengajar   Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	63.750.000
12	023.17.DK.4471.DB A.001.060.C.525112	Wisuda dan Yudisium   Belanja Barang	94.555.500
13	023.17.DK.4471.DB A.001.060.F.525112	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik   Belanja Barang	48.568.900
14	023.17.DK.4471.DB A.001.060.F.525115	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik   Belanja Perjalanan	7.788.598
15	023.17.DK.4471.DB A.001.060.H.525112	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Barang	109.885.444
16	023.17.DK.4471.DB A.001.060.H.525113	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Jasa	14.225.000
17	023.17.DK.4471.DB A.001.060.H.525115	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Perjalanan	18.500.000
18	023.17.DK.4471.DB A.001.060.I.525112	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan   Belanja Barang	58.000.000
19	023.17.DK.4471.DB A.001.060.I.52511	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan   Belanja Jasa	5.795.000
20	023.17.DK.4471.DB A.003.051.A.525111	Dukungan Layanan Pembelajaran   Belanja Gaji dan Tunjangan	50.160.000

21	023.17.DK.4471.DB A.003.051.A.525112	Dukungan Layanan Pembelajaran   Belanja Barang	290.415.783
22	023.17.DK.4471.DB A.003.051.C.525114	Pemeliharaan Sarana Pendukung Layanan Pembelajaran   Belanja Pemeliharaan	251.968.000
23	023.17.DK.4471.DB A.003.051.D.525114	Pemeliharaan Prasarana Pendukung Layanan Pembelajaran   Belanja Pemeliharaan	536.573.217

**Tabel 2.3**

**Pagu Anggaran Fakultas Ilmu Budaya setelah Revisi**

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	023.17.DK.4471.CA A.001.051.A.537112	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.500.000
2	023.17.DK.4471.CA A.001.051.C.537112	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.821.098
3	023.17.DK.4471.CA A.002.051.A.537112	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	205.720.000
4	023.17.DK.4471.CA A.002.051.B.537112	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	9.925.000
5	023.17.DK.4471.CBJ .001.051.A.537113	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	196.573.800
6	023.17.DK.4471.DB A.001.060.A.525112	Penerimaan Mahasiswa Baru   Belanja Barang	56.750.000
7	023.17.DK.4471.DB A.001.060.A.525113	Penerimaan Mahasiswa Baru   Belanja Jasa	8.250.000
8	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525112	Proses Belajar Mengajar   Belanja Barang	900.675.546
9	023.17.DK.4471.DB	Proses Belajar Mengajar   Belanja Jasa	107.350.000

	A.001.060.B.525113		
10	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525115	Proses Belajar Mengajar   Belanja Perjalanan	145.030.114
11	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525121	Proses Belajar Mengajar   Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	63.750.000
12	023.17.DK.4471.DB A.001.060.C.525112	Wisuda dan Yudisium   Belanja Barang	94.555.500
13	023.17.DK.4471.DB A.001.060.F.525112	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik   Belanja Barang	48.568.900
14	023.17.DK.4471.DB A.001.060.F.525115	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik   Belanja Perjalanan	7.788.598
15	023.17.DK.4471.DB A.001.060.H.525112	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Barang	109.885.444
16	023.17.DK.4471.DB A.001.060.H.525113	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Jasa	14.225.000
17	023.17.DK.4471.DB A.001.060.H.525115	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Perjalanan	18.500.000
18	023.17.DK.4471.DB A.001.060.I.525112	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan   Belanja Barang	58.000.000
19	023.17.DK.4471.DB A.001.060.I.52511	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan   Belanja Jasa	5.795.000
20	023.17.DK.4471.DB A.003.051.A.525111	Dukungan Layanan Pembelajaran   Belanja Gaji dan Tunjangan	50.160.000
21	023.17.DK.4471.DB A.003.051.A.525112	Dukungan Layanan Pembelajaran   Belanja Barang	290.415.783
22	023.17.DK.4471.DB A.003.051.C.525114	Pemeliharaan Sarana Pendukung Layanan Pembelajaran   Belanja Pemeliharaan	251.968.000

23	023.17.DK.4471.DB A.003.051.D.525114	Pemeliharaan Prasarana Pendukung Layanan Pembelajaran   Belanja Pemeliharaan	536.573.217
----	---	--	-------------

**Tabel 2.4**

**Rencana Alokasi Anggaran Per-Jenis Belanja Awal Fakultas Ilmu Budaya**

No.	Kode	Kegiatan	Total Anggaran
1		Belanja Barang	Rp. 2.592.915.000
2		Belanja Modal	Rp. 417.500.000

**Tabel 2.5**

**Rencana Alokasi Anggaran Per-Jenis Kegiatan Awal Fakultas Ilmu Budaya**

No.	Kode	Kegiatan	Total Anggaran
1	537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan Pembelajaran	Rp. 109.500.000
2	537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Meubelair Pembelajaran	Rp. 30.000.000
3	537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan Perkantoran	Rp. 201.000.000
4	537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Meubelair Perkantoran	Rp. 81.000.000
5	525114 Belanja Pemeliharaan	Pemeliharaan Prasarana Pendukung Pembelajaran	Rp. 77.500.000
6	525114 Belanja Pemeliharaan	Pemeliharaan Prasarana Pendukung Perkantoran	Rp. 575.000.000
7	525114 Belanja Pemeliharaan	Pemeliharaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Rp. 168.500.000
8	525114 Belanja Pemeliharaan	Pemeliharaan Sarana Pendukung Perkantoran	Rp. 152.658.000

9	525112 Belanja Barang	Penerimaan Mahasiswa Baru	Rp. 56.750.000
11	525113 Belanja Jasa	Penerimaan Mahasiswa Baru	Rp. 6.250.000
12	537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Meubelair Pembelajaran	Rp. 30.000.000
13	537112 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Meubelair Perkantoran	Rp. 81.000.000
14	525112 Belanja Barang	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	Rp. 75.490.000
15	525113 Belanja Jasa	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	Rp. 13.200.000
16	525115 Belanja Perjalanan	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	Rp. 12.400.000
17	525113 Belanja Jasa	Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Pegawai	Rp. 10.500.000
18	525112 Belanja Barang	Proses Belajar Mengajar	Rp. 595.552.322
19	525113 Belanja Jasa	Proses Belajar Mengajar	Rp. 173.350.000
20	525115 Belanja Perjalanan	Proses Belajar Mengajar	Rp. 165.150.678
21	525121 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Proses Belajar Mengajar	Rp. 60.000.000
22	525112 Belanja Barang	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	Rp. 80.000.000
23	525115 Belanja Perjalanan	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	Rp. 10.000.000
24	525112 Belanja Barang	Wisuda dan Yudisium	Rp. 15.000.000

Dalam prakteknya penyusunan Rencana Anggaran, idealnya saat proses perencanaan penganggaran haruslah memperhatikan kaidah-kaidah penganggaran yang baik dan tepat. Sehingga perencanaan dan pelaksanaannya bisa selaras dan optimal. Namun dalam tahun berjalan, kemungkinan terjadinya perubahan atau penetapan kebijakan misalnya penghematan anggaran, pengalihan kebutuhan atau belanja, yang akhirnya melatarbelakangi munculnya revisi anggaran. Ada beberapa hal yang menjadi tujuan dilakukannya revisi anggaran, antara lain :

1. Antisipasi terhadap perubahan kondisi dalam pelaksanaan anggaran dan perubahan kebutuhan.
2. Mempercepat pencapaian kinerja unit kerja.
3. Meningkatkan efektivitas, kualitas belanja, dan optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas.

Perubahan alokasi anggaran sebagai akibat adanya revisi sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 2.6**

**Rencana Alokasi Anggaran Per-Jenis Kegiatan Revisi Fakultas Ilmu Budaya**

No.	Kode	Jenis Kegiatan	Anggaran	Total Anggaran
1	023.17.DK.4471.CA A.001.051.A.537112	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.500.000	49.500.000
2	023.17.DK.4471.CA A.001.051.C.537112	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.821.098	49.821.098
3	023.17.DK.4471.CA A.002.051.A.537112	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	205.720.000	205.720.000
4	023.17.DK.4471.CA A.002.051.B.537112	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	9.925.000	9.925.000
5	023.17.DK.4471.CB J.001.051.A.537113	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	196.573.800	196.573.800

6	023.17.DK.4471.DB A.001.060.A.525112	Penerimaan Mahasiswa Baru   Belanja Barang	56.750.000	56.750.000
7	023.17.DK.4471.DB A.001.060.A.525113	Penerimaan Mahasiswa Baru   Belanja Jasa	8.250.000	8.250.000
8	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525112	Proses Belajar Mengajar   Belanja Barang	728.492.546	686.866.015
9	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525113	Proses Belajar Mengajar   Belanja Jasa	107.350.000	107.120.000
10	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525115	Proses Belajar Mengajar   Belanja Perjalanan	145.030.114	136.698.806
11	023.17.DK.4471.DB A.001.060.B.525121	Proses Belajar Mengajar   Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	63.750.000	63.750.000
12	023.17.DK.4471.DB A.001.060.C.525112	Wisuda dan Yudisium   Belanja Barang	94.555.500	94.521.500
13	023.17.DK.4471.DB A.001.060.F.525112	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik   Belanja Barang	48.568.900	48.568.900
14	023.17.DK.4471.DB A.001.060.F.525115	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik   Belanja Perjalanan	7.788.598	7.788.598
15	023.17.DK.4471.DB A.001.060.H.525112	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Barang	109.885.444	108.385.444
16	023.17.DK.4471.DB A.001.060.H.525113	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Jasa	14.225.000	14.225.000
17	023.17.DK.4471.DB A.001.060.H.525115	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Perjalanan	18.500.000	18.000.000
18	023.17.DK.4471.DB A.001.060.I.525112	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan   Belanja Barang	58.000.000	49.331.875
19	023.17.DK.4471.DB A.001.060.I.525113	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan   Belanja Jasa	5.795.000	5.795.000
20	023.17.DK.4471.DB A.003.051.A.525111	Dukungan Layanan Pembelajaran   Belanja Gaji dan Tunjangan	50.160.000	46.130.000

21	023.17.DK.4471.DB A.003.051.A.525112	Dukungan Layanan Pembelajaran   Belanja Barang	290.415.783	263.235.979
22	023.17.DK.4471.DB A.003.051.C.525114	Pemeliharaan Sarana Pendukung Layanan Pembelajaran   Belanja Pemeliharaan	251.968.000	211.073.010
23	023.17.DK.4471.DB A.003.051.D.525114	Pemeliharaan Prasarana Pendukung Layanan Pembelajaran   Belanja Pemeliharaan	536.573.217	536.573.217

### **BAB III**

#### **Akuntabilitas Kinerja**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Fakultas Ilmu Budaya Kerja UNEJ selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Ilmu Budaya UNEJ yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Ilmu Budaya UNEJ.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

## A. Capaian Kinerja

### A.1. Capaian Kinerja berdasarkan Permendikbud Nomor 3/M/2021

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Fakultas Ilmu Budaya menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sesuai Permendikbud Nomor 3/M/2021 dan IKU Fakultas Ilmu Budaya yang diatur dalam Rencana Strategis Bisnis UNEJ.

Dalam upaya menjaga kreativitas, inovasi dan konsistensi segenap civitas akademika Fakultas Ilmu Budaya dalam mengimplementasikan Renstra 2021-2025, diperlukan indikator kinerja utama untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemendikbudristek Dikti, Indikator Kinerja Utama adalah ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada sasaran strategis dan tujuan Renstra secara SMART (*specific, measurable, achievable, relevant, and time-bound*).

Secara ringkas capaian kinerja Fakultas Ilmu Budaya tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel. Persentase capaian merupakan perbandingan antara realisasi dan target yang telah ditentukan. Capaian tahun 2023 diharapkan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis Tahun 2023.

**Tabel 3.1. a**  
**Capaian IKU**  
**Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2023**

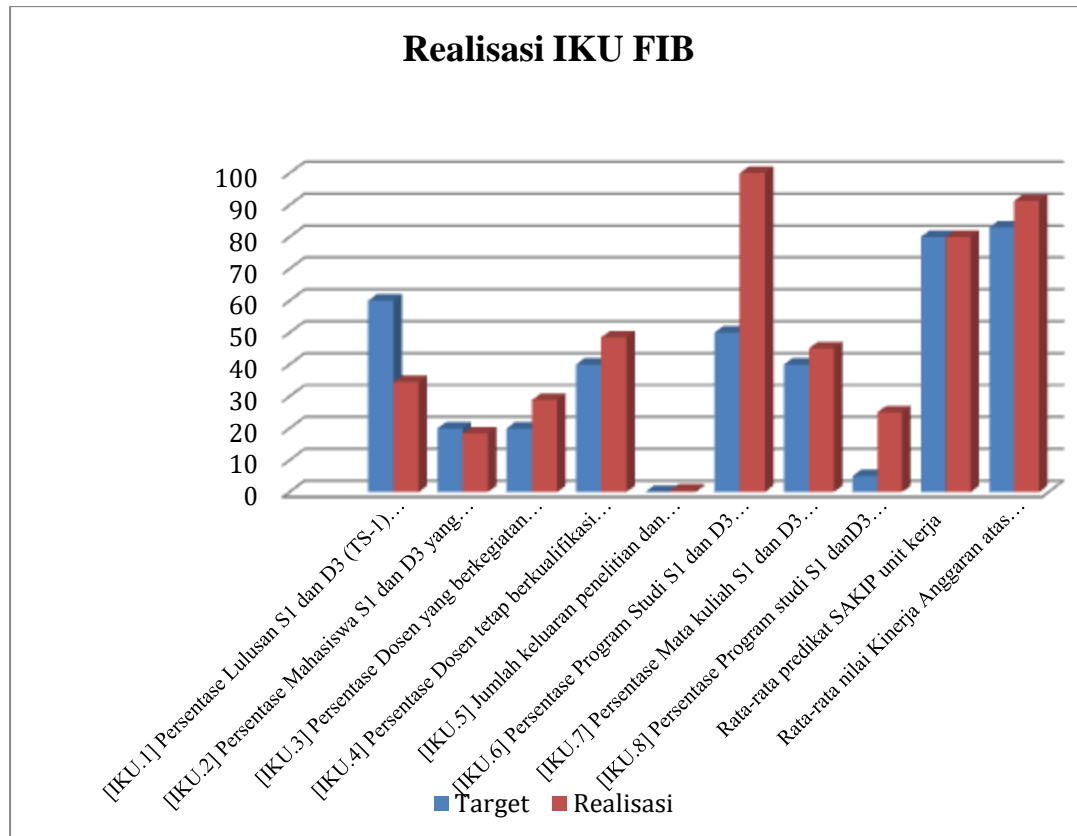
No.	Sasaran	Uraian Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU.1] Persentase Lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	34,5	57,5
2	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	18,38	91,9
3	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU.3] Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang	%	20	28,79	143,9

		ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir				
4	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU.4] Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	48,48	121,2
5	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU.5] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	0,5	100
6	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU.6] Persentase Program Studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	100	200
7	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU.7] Persentase Mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	45,03	112,6
8	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU.8] Persentase Program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	25	500
9	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP unit kerja	BB [70-80]	80	80	100
10	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan anggaran unit kerja minimal 80	Nilai	83	91,35	100

Uraian penjelasan tabel :

Berdasarkan Realisasi IKU Kementerian pada Tabel 3.1 a diatas terdapat 2 (dua)

target IKU yang belum tercapai, yaitu [IKU.1] Persentase Lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dan [IKU.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. seperti ditunjukkan pada diagram realisasi dibawah ini.



Gambar 3.1 Diagram Realisasi IKU Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2023

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan**

No.	Indikator	Satuan	Target	Tahun Ini	Tahun Lalu
1	[IKU.1] Persentase Lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	34,5	39

	Uraian	Pendataan dilakukan melalui tracer study. Pengisian tracer study dilakukan ketika lulusan selesai mengikuti yudisum/wisuda sebagai persyaratan mengambil ijazah.				
	Kendala	Belum semua lulusan yang mendapatkan pekerjaan/melanjutkan studi berkeinginan meng-update statusnya terkait dengan pekerjaan yang diperoleh terutama jika income-nya belum di atas UMR. Beberapa lulusan juga mendapatkan pekerjaan (wiraswasta) yang income-nya tidak stabil.				
	Solusi	Fakultas terus memotivasi lulusan untuk melaporkan kemajuan yang diperoleh setelah mereka meninggalkan kampus. Hal lain yang juga dilakukan adalah Fakultas memberi soft skill bagi mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.				
<b>2</b>		<b>[IKU.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</b>	<b>%</b>	<b>20</b>	<b>18,38</b>	<b>20</b>
	Uraian	Memperkenalkan berbagai kegiatan MBKM (magang, kampus mengajar, research, kewirausahaan, belajar di luar prodi dsb) kepada mahasiswa, dan memberikan berbagai pelatihan kepada mahasiswa agar mereka mampu berkompetisi di tingkat nasional, maupun internasional.				
	Kendala	Konversi mata kuliah masih sering menjadi kendala, keengganan belajar di luar kampus terkait dengan biaya tambahan, dan kurang rasa percaya diri dalam berkompetisi				
	Solusi	Penyederhanaan sistem konversi mata kuliah, Pemberian semangat/dorongan bahwa belajar di kampus memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dan menyiapkan beberapa latihan dan kompetisi internal bagi mahasiswa agar mereka memiliki rasa percaya diri khususnya untuk berkompetisi pada tingkat nasional maupun internasional				
<b>3</b>		<b>[IKU.3] Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir</b>	<b>%</b>	<b>20</b>	<b>28,79</b>	<b>20</b>
	Uraian	Mengirimkan/menugasi dosen berkegiatan di luar kampus dengan memberikan surat tugas (berdasarkan permintaan dari berbagai lembaga/institusi yang memerlukan SDM kita). Menugasi dosen untuk menjadi pembina mahasiswa dalam meraih prestasi pada kompetisi tingkat nasional dan internasional.				

	Kendala	Jumlah kampus yang termasuk di QS 100 sangat terbatas, dosen memiliki beban tugas yang cukup banyak di dalam kampus, penghargaan dosen sebagai pembina mahasiswa masih perlu ditingkatkan.			
	Solusi	Perlu ditingkatkan jalinan kerjasama dengan institusi yang masuk pada QS 100, mengefektif tugas dosen di dalam kampus, dan meningkatkan reward (penghargaan) dosen-dosen pembina kegiatan mahasiswa.			
<b>4</b>	<b>[IKU.4] Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</b>	<b>%</b>	<b>20</b>	<b>48,48</b>	<b>20</b>
	Uraian	Dosen mengajukan lamaran untuk melanjutkan studi ke jenjang S3, mengikuti uji sertifikasi kompetensi/profesi, mengundang para praktisi untuk mengajar di kampus.			
	Kendala	Sebagian dosen sudah melebihi batas usia sekolah, jumlah dosen pada beberapa prodi belum mencapai rasio ideal (dosen : mahasiswa), beberapa dosen enggan mengikuti uji sertifikasi			
	Solusi	Memotivasi dosen muda untuk segera melanjutkan studi, menambah jumlah dosen bagi prodi-prodi yang masih kekurangan dosen, memotivasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi.			
<b>5</b>	<b>[IKU.5] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</b>	<b>%</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>
	Uraian	Dosen berkewajiban melakukan penelitian/pengabdian. Menuangkan hasil penelitian/pengabdian pada karya ilmiah yang akan di publikasikan pada jurnal-jurnal internasional.			
	Kendala	Masih ada beberapa PKS yang kerjasamanya belum dapat direalisasikan.			
	Solusi	Menguapayakan PKS-PKS yang dibuat dapat diimplementasikan oleh Prodi			
<b>6.</b>	<b>[IKU.6] Persentase Program Studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</b>	<b>%</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	<b>0</b>
	Uraian	Fakultas melakukan kerjasama antar lembaga dan diwujudkan dalam Perjanjian Kerjasama (PKS), Prodi menindaklanjuti kerjasama yang telah disepakati dalam PKS.			
	Kendala	Masih ada beberapa PKS yang kerjasamanya belum dapat direalisasikan.			

	Solusi	Menguapayakan PKS-PKS yang dibuat dapat diimplementasikan oleh Prodi			
<b>7</b>	<b>[IKU.7] Persentase Mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</b>	<b>%</b>	<b>40</b>	<b>45,03</b>	<b>150</b>
	Uraian	Dosen menyiapkan perangkat perkuliahan yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi.			
	Kendala	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek memerlukan banyak perangkat pendukung.			
	Solusi	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk menyiapkan perangkat pendukung berbasis pemecahan kasus atau berbasis proyek.			
<b>8</b>	<b>[IKU.8] Persentase Program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</b>	<b>%</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>0</b>
	Uraian	Pendaftaran ke Badan Akreditasi Internasional (FIBAA) Jerman, pengisian form (dokumen), validasi, visitasi, revisi, dan penerbitan sertifikasi akreditasi			
	Kendala	Beberapa dokumen belum dapat dilengkapi sepenuhnya (seperti jumlah mahasiswa asing yang belajar di Prodi Sing			
	Solusi	Terus mengupayakan sosialisasi/promosi dan mengikuti beberapa kegiatan internasional dalam rangka menjaring masalah dari luar negeri.			
<b>9</b>	<b>Rata-rata predikat SAKIP unit kerja</b>	<b>BB (70-80)</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>
	Uraian				
	Kendala				
	Solusi				
<b>10</b>	<b>Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan anggaran unit kerja minimal 80</b>	<b>Nilai</b>	<b>83</b>	<b>91,35</b>	<b>83</b>
	Uraian	Jumlah serapan dana (pagu) fakultas terhadap rencana dan kegiatan yang dilakukan oleh fakultas dan telah dipertanggungjawabkan			
	Kendala	Beberapa rencana (kegiatan & pengadaan sarana/prasarana) sering mengalami perubahan, beberapa pelaku kegiatan kurang disiplin dalam membuat laporan kegiatan			

	Solusi	Melakukan revisi anggaran, dan mendisiplinkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran				
<b>11</b>	<b>Persentase kuliah Daring *)</b>		<b>Persen</b>	<b>25</b>	<b>14,3</b>	
	Uraian	Dosen mengubah kuliah luring ke platform kuliah daring				
	Kendala	Tidak ada (perkuliahan banyak yang dilakukan secara luring)				
	Solusi					
<b>12</b>	<b>Pembukaan Program Studi S2/S3</b>		<b>Prodi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Uraian	Pembentukan taskforce, persiapan pengisian dokumen, pengajuan untuk sidang senat, dan pengajuan ke DIKTI				
	Kendala	Nomenklatur nama prodi terlalu spesifik sehingga dapat berdampak pada keberlangsungan jumlah mahasiswa yang belajar di Prodi baru tsb.				
	Solusi	Perlu segera mengubah status UNEJ menjadi PTNBH agar lebih fleksibel dalam membuka atau menutup Prodi				
<b>13</b>	<b>Vokasi bagi prodi S1 yang telah terakreditasi A</b>		<b>Prodi</b>			
	Uraian	FIB Tidak memiliki Prodi Vokasi				
	Kendala	-				
	Solusi	-				
<b>14</b>	<b>Jumlah Mhs yang ikut kegiatan Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan</b>		<b>Orang</b>	<b>250</b>	<b>359</b>	<b>250</b>
	Uraian	Melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan				
	Kendala	Tidak ada (telah terlaksana dengan baik)				
	Solusi	Tidak ada (telah terlaksana dengan baik)				
<b>15</b>	<b>Indeks Prestasi Kumulatif lulusan S1</b>		<b>IPK</b>	<b>3.3</b>	<b>3.49</b>	<b>3,36</b>
	Uraian	Rerata IPK lulusan S1 bersumber dari nilai IPK lulusan pada SK Yudisium. Rerata IPK				

		lulusan FIB diperoleh dengan menjumlah rerata IPK masing-masing prodi S1, dan hasilnya dibagi dengan jumlah prodi S1.			
	Kendala	Beberapa mahasiswa ada yang bekerja, beban tugas (tugas dan perkuliahan) terlalu tinggi, bahkan mereka kurang focus terhadap perkuliahan.			
	Solusi	Memotivasi mahasiswa untuk focus pada kuliahnya, membantu mencari beasiswa			
<b>16</b>	<b>Waktu tunggu lulusan S1 yang mendapat pekerjaan</b>	<b>Bulan</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
	Uraian	Masa tunggu atau waktu yang diperlukan lulusan untuk melanjutkan studi, untuk mendapatkan pekerjaan atau melakukan wiraswasta setelah mereka dinyatakan lulus. Data diperoleh dari tracer study yang mereka isi setelah yudisium (ketika ambil ijazah), wa secara pribadi, wa grup lulusan per prodi.			
	Kendala	Belum semua lulusan berkenan melaporkan pekerjaan, tempat studi, atau kegiatan wiraswastanya terutama apabila income-nya masih rendah.			
	Solusi	Terus dilakukan komunikasi & motivasi melalui jalinan kelompok-kelompok lulusan untuk memberikan informasi kepada kampus.			
<b>17</b>	<b>Ketersediaan kegiatan alumni bagi lulusan</b>	<b>Tersedia/Tidak [1/0]</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
	Uraian	Kegiatan yang bisa diikuti alumni dalam rangka menambah informasi tentang kesempatan kerja/studi lanjut, memfasilitasi pertemuan antar alumni untuk dapat saling bertukar informasi dan pengalaman, memberikan masukan untuk fakultas/prodi.			
	Kendala	Beberapa kontak lulusan sudah tidak aktif, dan beberapa yang lain tidak aktif dalam wa grup, atau kegiatan alumni.			
	Solusi	Mendata ulang nomor wa secara periodic, menyediakan kegiatan-kegiatan alumni bagi para lulusan, seperti pada acara pemberian soft skills, atau pada kegiatan yudisium.			
<b>18</b>	<b>Jumlah Judul Penelitian Hibah</b>	<b>Judul</b>	<b>25</b>	<b>33</b>	<b>1</b>
	Uraian	Dosen mengajukan proposal penelitian ke LP2M atau lembaga penelitiannya			
	Kendala	Masih ada dosen yang kurang proaktif dalam kegiatan penelitian			
	Solusi	Mendorong dosen melakukan penelitian karena kegiatan penelitian merupakan salah satu unsur Tri Dharma PT.			
<b>19</b>	<b>Jumlah Peserta yang Mengikuti Hibah Peningkatan percepatan Profesor</b>	<b>Orang</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Uraian	Salah satu persyaratan pengajuan ke jabatan fungsional professor adalah publikasi hasil			

		penelitian (artikel) pada jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS).			
	Kendala	Kualitas hasil penelitian dan atau penulisan artikelnnya masih kurang memadai, kemampuan bhasa Inggris yang rendah			
	Solusi	Dosen perlu mengikuti pelatihan peneltian dan penulisan karya ilmiah pada junral-jurnal internasional bereputasi			
<b>20</b>	<b>Jumlah Profesor</b>		<b>Orang</b>	<b>7</b>	<b>6</b>
	Uraian	Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar (professor) denga angka kredit minimal yang telah ditetapkan (PAK) sebesar 850 kredit poin.			
	Kendala	Banyak dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala tetapi belum memiliki karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai untuk persyaratan pengajuan ke Profesor. Di samping itu, beberapa dosen Profesor memasuki purna tugas (pensiun)			
	Solusi	Mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen (Lektor Kepala) untuk segera memenuhi persyaratan pengajuan ke Profesor			
<b>21</b>	<b>Kualifikasi pendidikan dosen (%) S3/SP2</b>		<b>%</b>	<b>40</b>	<b>37,5</b>
	Uraian	Jumlah dosen yang telah lulus program doktor (S3)			
	Kendala	Beberapa dosen (karena alasan tertentu) belum sempat melanjutkan studi ke program doktor (S3). Di samping itu beberapa dosen yang bergelar doktor memasuki masa pensiun.			
	Solusi	Memetakan dan membuat jadwal dosen-dosen yang melanjutkan studi ke program doktor (S3)			
<b>22</b>	<b>Dosen bersertifikasi pendidik</b>		<b>Orang</b>	<b>61</b>	<b>56</b>
	Uraian	Dosen yang telah memiliki sertifikasi pendidik			
	Kendala	Beberapa dosen baru belum memperoleh kesempatan untuk mengikuti sertifikasi pendidik			
	Solusi	Menyiapkan dosen-dosen baru untuk mengikuti kegiatan sertifikasi pendidik			
<b>23</b>	<b>Jumlah publikasi Internasional (scopus)</b>		<b>Judul</b>	<b>4</b>	<b>9</b>
	Uraian	Jumlah karya ilmiah dosen (artikel ilmiah) yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS)			

	Kendala	Belum semua dosen memiliki kemampuan menulis artikel yang dapat dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi terutama karena kemampuan Bahasa Inggris yang masih lemah.				
	Solusi	Mendorong dosen untuk meningkatkan kemampuan meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris (dengan mengikuti pelatihan/kursus)				
<b>24</b>	<b>Jumlah HAKI</b>		<b>Produk</b>	<b>25</b>	<b>12</b>	<b>8</b>
	Uraian	Jumlah karya ilmiah yang dicatatkan pada hak cipta				
	Kendala	Pencatatan hak cipta memerlukan proses dan biaya				
	Solusi	Membantu dan memfasilitasi (biaya) dosen untuk mengurus HAKI				
<b>25</b>	<b>Daya Tampung Mahasiswa Baru (S0)</b>		<b>Mahasiswa</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Uraian	Tidak relevan (FIB UNEJ tidak memiliki Prodi S0)				
	Kendala	-				
	Solusi	-				
<b>26</b>	<b>Daya Tampung Mahasiswa Baru (S1)</b>		<b>Mahasiswa</b>	<b>400</b>	<b>36</b>	<b>387</b>
	Uraian	Jumlah maksimal mahasiswa baru (S1) yang dapat dikelolah oleh prodi & fakultas sesuai dengan SDM dan fasilitas yang tersedia				
	Kendala	Jumlah calon mahasiswa yang dinyatakan lulus ada yang mengundurkan diri, sehingga daya tampung tidak terpenuhi.				
	Solusi	Mengupayakan layanan dan performa prodi (akreditasi) semakin hari semakin baik.				
<b>27</b>	<b>Daya Tampung Mahasiswa Baru (S2)</b>		<b>Mahasiswa</b>	<b>25</b>	<b>6</b>	<b>0</b>
	Uraian	Jumlah maksimal mahasiswa baru (S2) yang dapat dikelolah oleh prodi S2 dan fakultas sesuai dengan SDM dan fasilitas yang tersedia				
	Kendala	Jumlah calon mahasiswa yang dinyatakan lulus ada yang mengundurkan diri, sehingga daya tampung tidak terpenuhi.				
	Solusi	Terus gencar dilakukan promosi dan perbaikan atas alyanan dan performa prodi				
<b>28</b>	<b>Daya Tampung Mahasiswa Baru (Profesi)</b>		<b>Mahasiswa</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

	Uraian	Tidak relevan (FIB UNEJ tidak memiliki Prodi Profesi)			
	Kendala	-			
	Solusi	-			
<b>29</b>	<b>Persentase Prodi S1 akreditasi A</b>	<b>Persen</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>75</b>
	Uraian	Status akreditasi Program Studi pada Level A			
	Kendala	Masih prodi yang terakreditasi B (PSTF dan S2 MIL)			
	Solusi	Telah dilakukan persiapan pengajuan rekreditasi ke BAN PT			
<b>30</b>	<b>Jumlah Dosen S2</b>	<b>Orang</b>	<b>42</b>	<b>44</b>	<b>40</b>
	Uraian	Jumlah dosen yang bergelar Master (S2)			
	Kendala	-			
	Solusi	-			
<b>31</b>	<b>Jumlah Dosen S3</b>	<b>Orang</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>24</b>
	Uraian	Jumlah dosen yang bergelar Doktor (S3)			
	Kendala	Jumlah dosen bergelar S3 lebih sedikit dari pada yang bergelar S2			
	Solusi	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3			
<b>32</b>	<b>Jumlah Kegiatan Kerjasama Internasional</b>	<b>Kegiatan/tahun</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
	Uraian	Jumlah kegiatan kerjasama yang berskala internasional			
	Kendala	Jumlah kegiatan kerjasama yang berskala internasional masih rendah dan belum merata untuk setiap prodi			
	Solusi	Meningkatkan kegiatan Kerjasama berskala internasional untuk masing-masing prodi			
<b>33</b>	<b>Jumlah Mitra Kerjasama Internasional</b>	<b>Mitra/tahun</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>0</b>
	Uraian	Jumlah mitra kerjasama yang dengan Lembaga-lembaga di luar Indonesia, atau dengan Lembaga/Perusahaan yang berskala internasional			

	Kendala	Jumlah kegiatan kerjasama internasional masih rendah dan belum merata untuk setiap prodi				
	Solusi	Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai Lembaga/Perusahaan yang berskala internasional				
<b>34</b>	<b>Jumlah kegiatan Webinar Internasional dan Nasional</b>		<b>Kegiatan</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
	Uraian	Jumlah kegiatan seminar dengan platform daring baik pada level internasional maupun internasional				
	Kendala	Jumlah kegiatan webinar yang berskala internasional masih rendah dan belum merata untuk setiap prodi				
	Solusi	Memotivasi setidaknya setiap prodi melakukan satu kali Webinar nasional/internasional setiap semester.				
<b>35</b>	<b>Jumlah Kegiatan hasil Desiminasi hasil penelitian (kolokium dll) Internasional atau nasional secara daring (minimal 1 kali dalam setahun)</b>		<b>Kegiatan</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
	Uraian	Jumlah kegiatan seminar dengan platform daring baik pada level internasional maupun internasional				
	Kendala	-				
	Solusi	-				

### 1. Sasaran Kinerja Utama 1 : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Kualitas lulusan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember meliputi 2 (dua) indikator kinerja yaitu (1) prosentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; dan (2) prosentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian 2 (dua) indikator tersebut sebagai berikut :

- a. Indikator Kinerja Utama 1.1 Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

✖ 100%

Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 1.1 dengan melaksanakan kegiatan sebagaimana berikut:

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember mempunyai 4 (empat) program studi Sarjana (S1) yaitu : Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Ilmu Sejarah dan Televisi dan Film. Pada Tahun 2022, Fakultas Ilmu Budaya telah meluluskan 168 orang dan diantaranya telah bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta. Lulusan Fakultas Ilmu Budaya mempunyai rincian sebagai berikut :

- a. Lulusan yang bekerja sebanyak 35 orang atau prosentase 20,83 % dari seluruh lulusan Tahun 2022.
- b. Lulusan yang berwiraswasta sebanyak 17 orang atau prosentase 10,12%
- c. Lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang S2 atau Magister sebanyak 6 Orang atau prosentase 3,57%

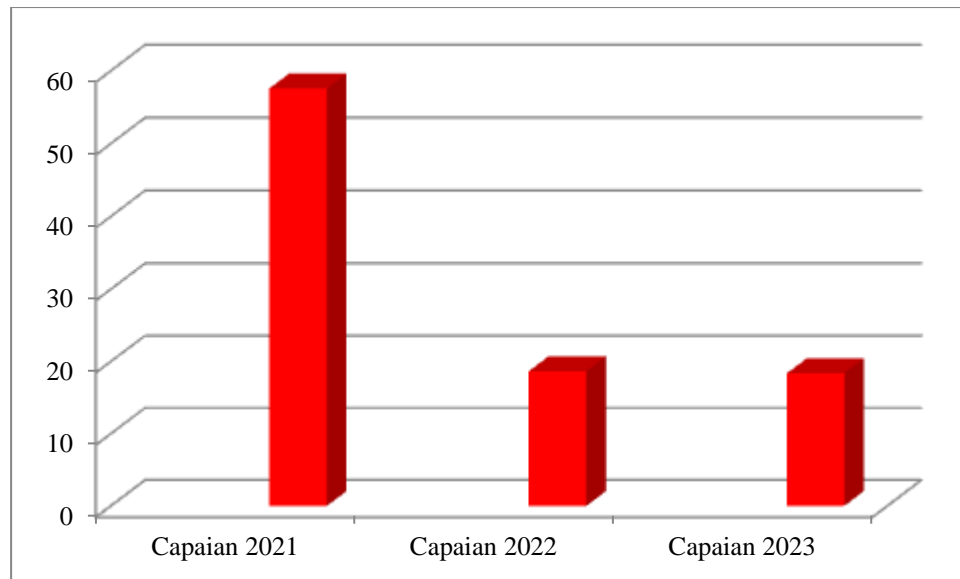
Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2024
		Target	Capaian	
57,56	21,24	60	34,52	35

Uraian penjelasan tabel :

Lulusan tahun 2021 adalah 172 orang, sedangkan bekerja, melanjutkan studi dan wiraswasta 99 orang (57,56%)



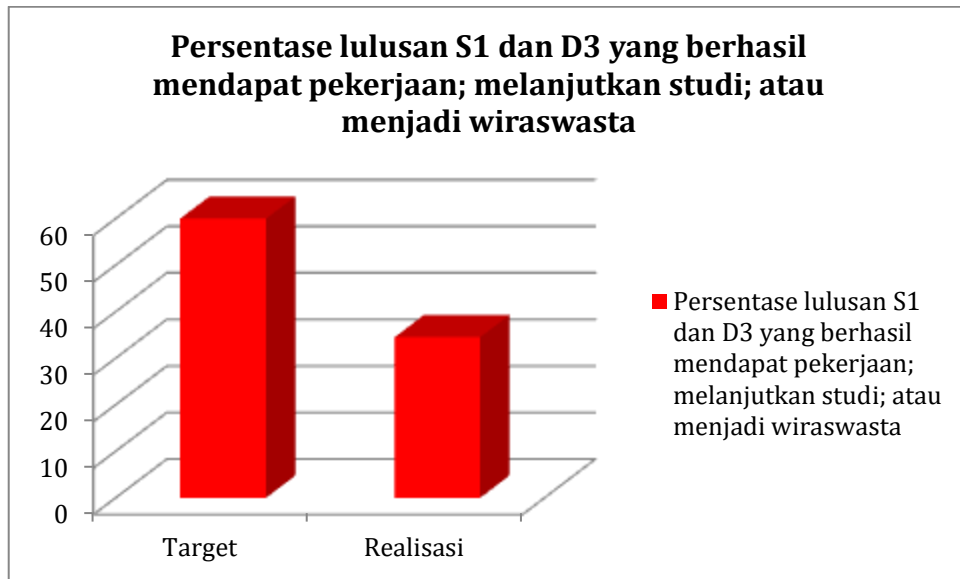
Gambar 3.2 Diagram Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Budaya 2021 – 2023

Analisis penyebab kegagalan tercapainya kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	34,52	57,53	Belum mencapai target kinerja  Karena Belum semua lulusan yang mendapatkan pekerjaan/melanjutkan studi berkenan meng-update statusnya terkait dengan pekerjaan yang diperoleh terutama jika income-nya belum di atas UMR. Beberapa lulusan juga mendapatkan	Fakultas terus memotivasi lulusan untuk melaporkan kemajuan yang diperoleh setelah mereka meninggalkan kampus. Hal lain yang juga dilakukan adalah Fakultas memberi soft skill bagi mahasiswa yang

						pekerjaan (wiraswasta) yang income-nya tidak stabil.	sedang menulis tugas akhir untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja..
--	--	--	--	--	--	--	---



Gambar 3.3. Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

- b. IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

100%

Total jumlah mahasiswa terdaftar

Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 1.2 dengan melaksanakan kegiatan sebagaimana berikut:

1. Mengirimkan mahasiswa melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka antara lain Pertukaran mahasiswa, magang mandiri dan studi/

proyek independen. Capaian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dalam kegiatan ini adalah 340 orang dari jumlah mahasiswa aktif 1937 orang.

- Mengirimkan mahasiswa untuk berkompetisi dan berprestasi secara nasional. Capaian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dalam kegiatan ini adalah 16 orang dari jumlah mahasiswa aktif 1937 orang.

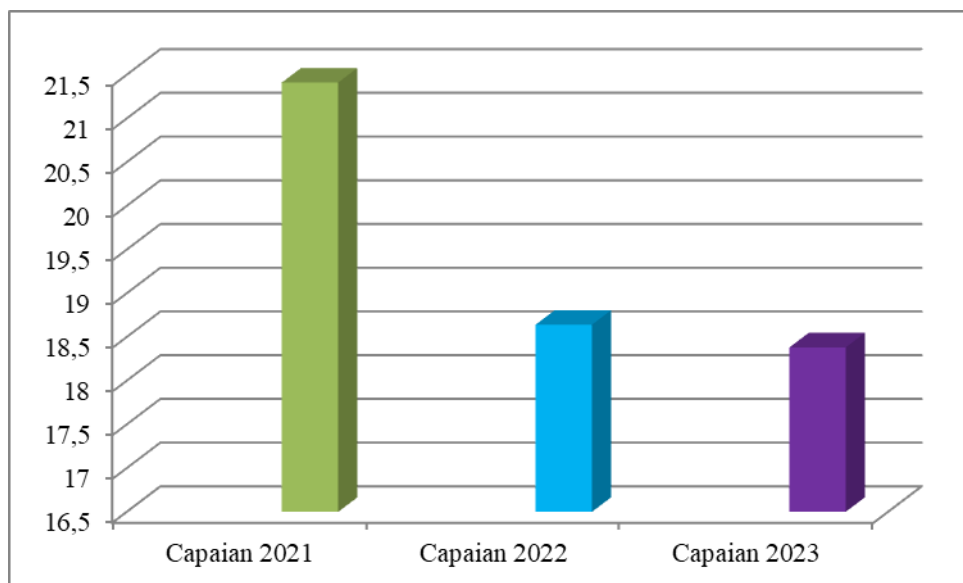
Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2024
		Target	Capaian	
21,41	18,64	20	18,38	18

Uraian penjelasan tabel :

Jumlah mahasiswa MBKM dan prestasi 315 mahasiswa, Jumlah mahasiswa aktif Tahun 2021 adalah 1471 mahasiswa, prosentase 21,41%

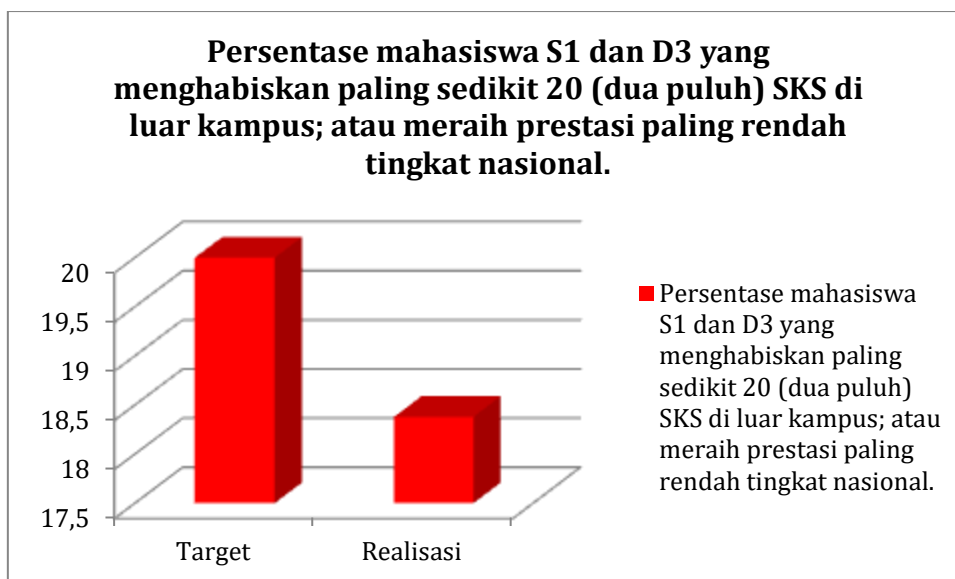


Gambar 3.4 Diagram Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023

Analisis penyebab tidak tercapainya target kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	18,38	91,9	Belum mencapai target kinerja  Karena Konversi mata kuliah masih sering menjadi kendala, keengganan belajar di luar kampus terkait dengan biaya tambahan, dan kurang rasa percaya diri dalam berkompetisi.	Penyederhanaan sistem konversi mata kuliah, Pemberian semangat/dorongan bahwa belajar di kampus memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dan menyiapkan beberapa latihan dan kompetisi internal bagi mahasiswa agar mereka memiliki rasa percaya diri khususnya untuk berkompetisi pada tingkat nasional mau pun internasional



Gambar 3.5 Diagram Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

## 2. Sasaran Kinerja Utama 2 : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Pada Sasaran Kinerja Utama 2 ini Fakultas Ilmu Budaya berkontribusi dalam tercapainya peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi melalui : (1) Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil merai prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir , (2) Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja, (3) keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

- a. Indikator Kinerja Utama 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir

**X 100%**

Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK

Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 2.1 dengan mendorong dosen Fakultas Ilmu Budaya yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir hingga bulan Desember 2023 mencapai 19 orang atau 28,79%

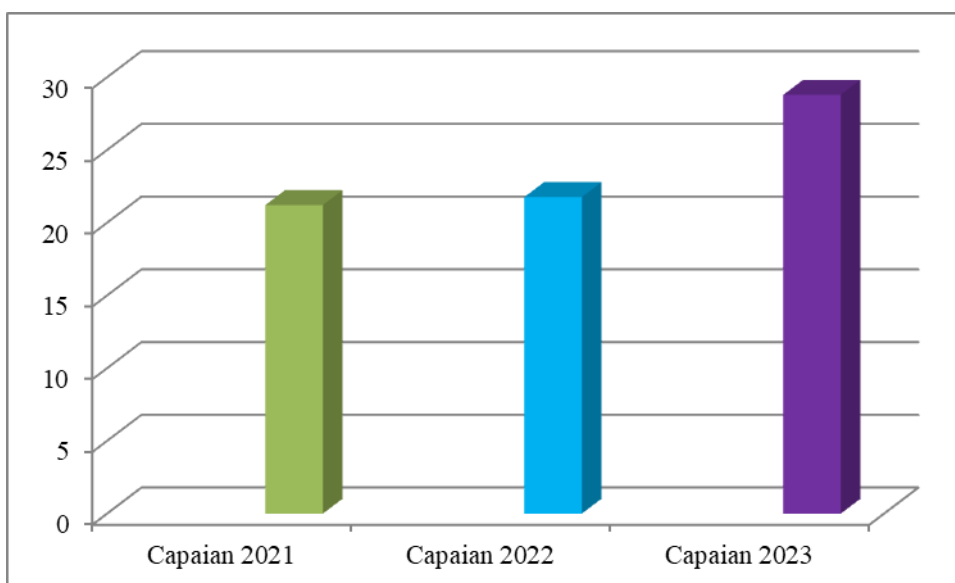
Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2024
		Target	Capaian	
21,21	21,76	20	28,79	30

Uraian penjelasan tabel :

dosen Fakultas Ilmu Budaya yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir dengan capaian Tahun 2021 adalah 14 orang dari 66 dosen (21,21 %), Tahun 2022 adalah 33 orang dari 66 dosen.

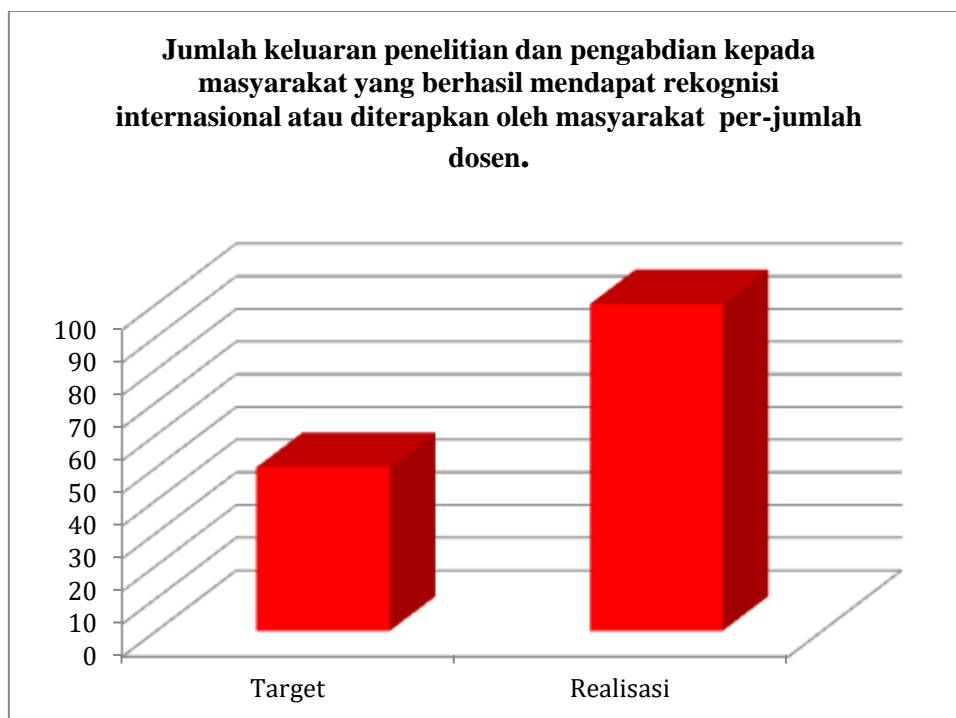


Gambar 3.6 Diagram Perbandingan Capaian Kinerja

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina Mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	28,79	143,95	Jumlah kampus yang termasuk di QS 100 sangat terbatas, dosen memiliki beban tugas yang cukup banyak di dalam kampus, penghargaan dosen sebagai pembina mahasiswa masih perlu ditingkatkan	Perlu ditingkatkan jalinan kerjasama dengan institusi yang masuk pada QS 100, mengefektifkan tugas dosen di dalam kampus, dan meningkatkan reward (penghargaan) dosen-pembina kegiatan mahasiswa.



Gambar 3.7 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per-jumlah dosen.

- b. Indikator Kinerja Utama 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi

**X 100%**

Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK

Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 2.2 dengan melaksanakan kegiatan sebagaimana berikut:

1. Mendorong dosen untuk studi lanjut sehingga capaian jumlah dosen S3 tahun ini mencapai 23 orang
2. Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikat kompetensi di bidang keahliannya sehingga mencapai 4 orang
3. Mengundang praktisi dari luar mencapai 5 orang

Sehingga jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari

kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja mencapai 32 orang dosen dari jumlah dosen keseluruhan 66 orang, atau 48,48%

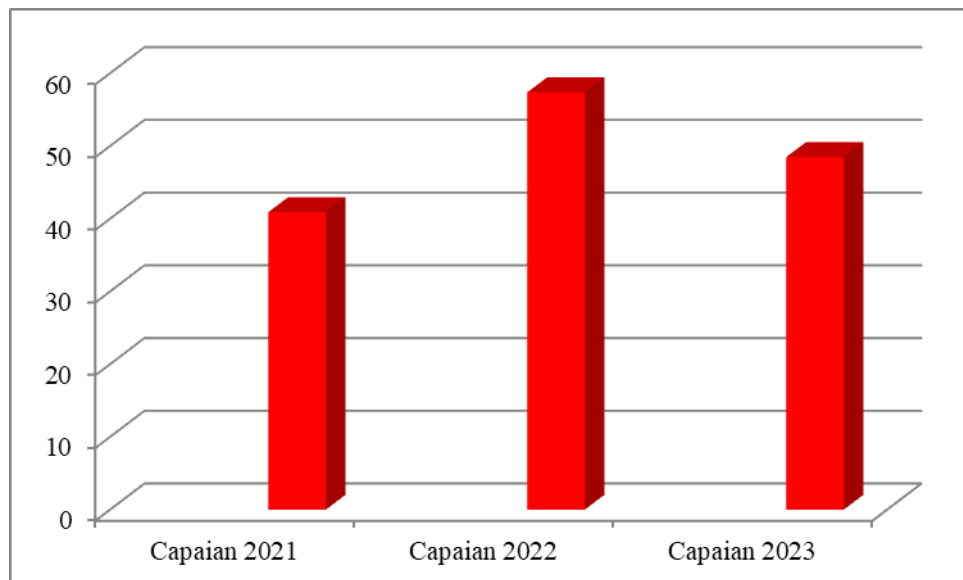
Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.8**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2024
		Target	Capaian	
40,90	57,38	40	48,48	40

Uraian penjelasan tabel :

Capaian Tahun 2023 adalah 48,48%, melampaui target perjanjian kinerja yang hanya 40%. Begitu pula pada Tahun 2021 dan 2022, Dosen Fakultas Ilmu Budaya hampir 50% berkualifikasi S3 dan mempunyai sertifikat kompetensi.



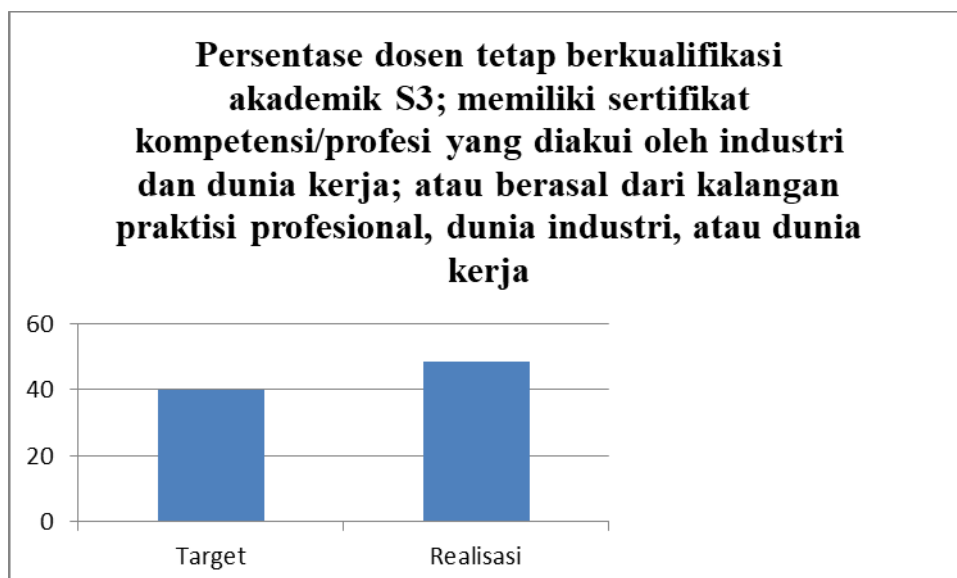
Gambar 3.8 Giagram Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2023

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

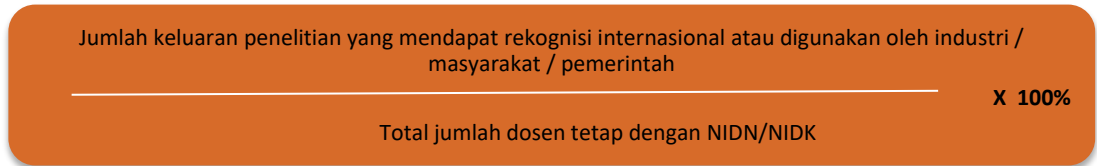
**Tabel 3.9**

**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	[S2] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	48,48%	121,2%	Sebagian dosen sudah melebihi batas usia sekolah, jumlah dosen pada beberapa prodi belum mencapai rasio ideal (dosen : mahasiswa), beberapa dosen enggan mengikuti uji sertifikasi	Memotivasi dosen muda untuk segera melanjutkan studi, menambah jumlah dosen bagi prodi-prodi yang masih kekurangan dosen, memotivasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi



- c. Indikator Kinerja Utama 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per-jumlah dosen.



Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 2.3 dengan melaksanakan kegiatan sebagaimana berikut:

Mendorong dosen untuk meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dibuktikan dengan capaian 50% dari jumlah dosen 66 yaitu 33 orang

Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.10**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2024
		Target	Capaian	
0,12	0,52	0,5	0,5	0,5

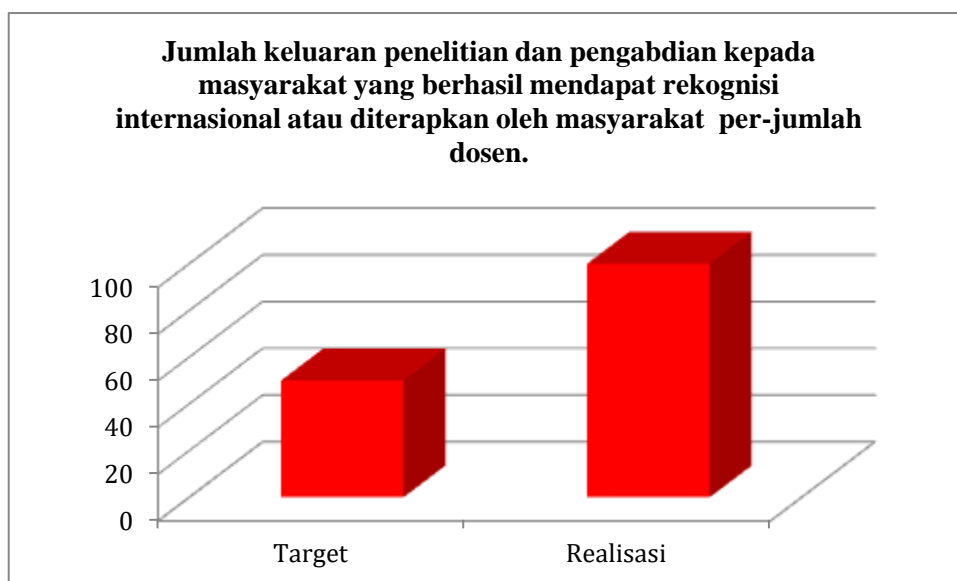
Uraian penjelasan tabel :

Capaian tahun 2022 dan 2023 signifikan dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian hampir 50% dari jumlah dosen keseluruhan 66 orang.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	[S2] Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per-jumlah dosen.	0,5	0,5	100%	Beberapa dosen masih bermasalah dengan kemampuan berbahasa Inggris. Ada pula dosen-dosen yang enggan menulis karya ilmiah (apa lagi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional).	Memotivasi dan memberikan pelatihan bahasa Inggris serta teknik penulisan karya ilmiah, memberikan reward (honor kepada dosen yang berhasil mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional) agar dosen bersemangat untuk melakukan publikasi nasional

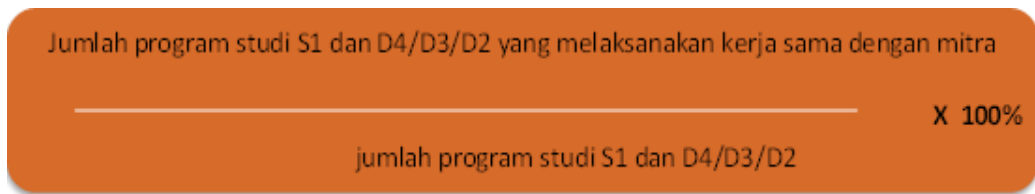


Gambar 3.9 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per-jumlah dosen.

### 3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, Fakultas Ilmu Budaya melaksanakan kegiatan kerjasama dengan mitra, perkuliahan menggunakan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bobot evaluasi dan meningkatkan akreditasi internasional program studi.

- a. Indikator Kinerja Utama 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 3.1 dengan melaksanakan kegiatan meningkatkan kegiatan kerjasama dengan mitra luar. Semua program studi S1 di Fakultas Ilmu Budaya yaitu Program studi Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Ilmu Sejarah dan Televisi dan Film melaksanakan kerjasama dengan capaian 100%.

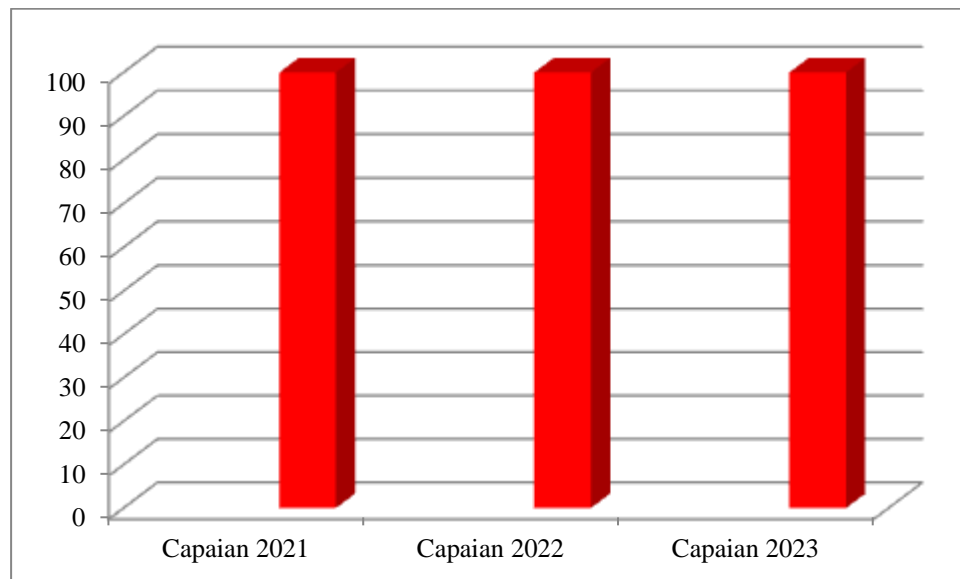
Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.12**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2024
		Target	Capaian	
100%	100%	50%	100%	100%

Uraian penjelasan tabel :

Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah signifikan 100%, ditunjukkan dalam diagram berikut.



Gambar 3.10 Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023

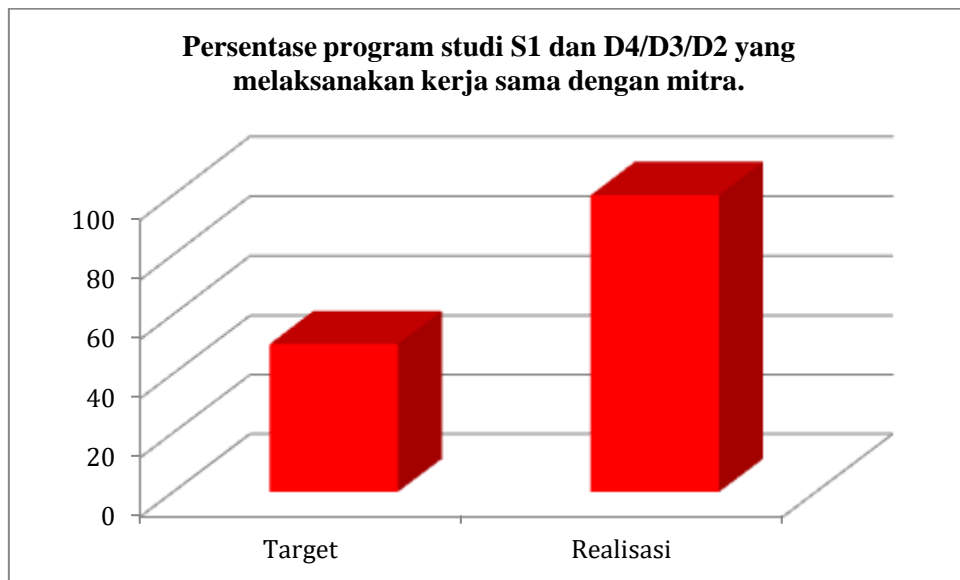
Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.13**

**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D	50	100	200%	Masih ada beberapa PKS kerjasamanya belum dapat direalisasikan.	Menguanyakan PKS-PKS yang dibuat dapat diimpleme

	ajaran	2 yang melaksanakan akan kerja sama dengan mitra.					ntasikan oleh Prodi
--	--------	---	--	--	--	--	---------------------



Gambar 3.11 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

- b. Indikator Kinerja Utama 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

$$\frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi}}{\text{jumlah mata kuliah}} \times 100$$

Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 3.2 dengan melaksanakan kegiatan meningkatkan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, sehingga Tahun 2023 mencapai 45,03% dari jumlah mata kuliah.

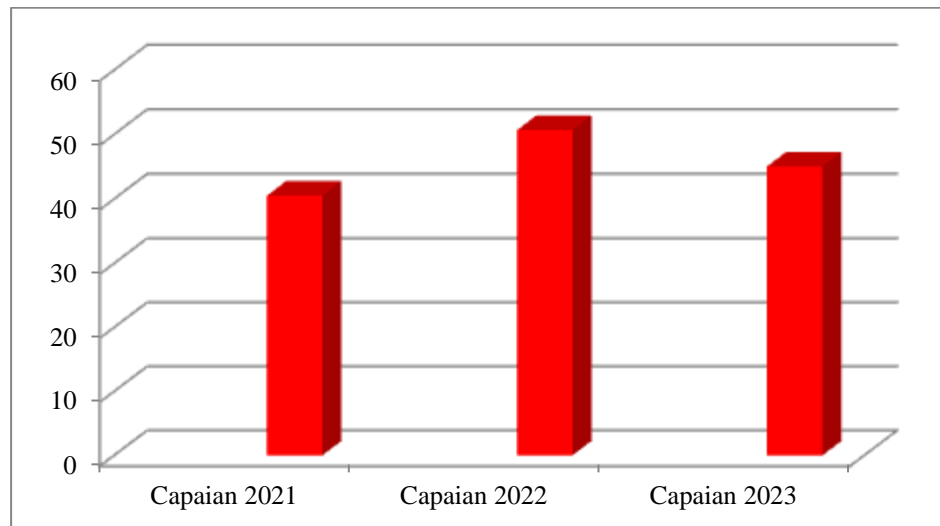
Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.14**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2024
		Target	Capaian	
40,5	52,66	40	45,03	40

Uraian penjelasan tabel :

Matakuliah yang melaksanakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada tahun 2021 adalah 40,5%, tahun 2022 naik menjadi 52,66%. Sedangkan Tahun 2023 turun menjadi 45,03%.

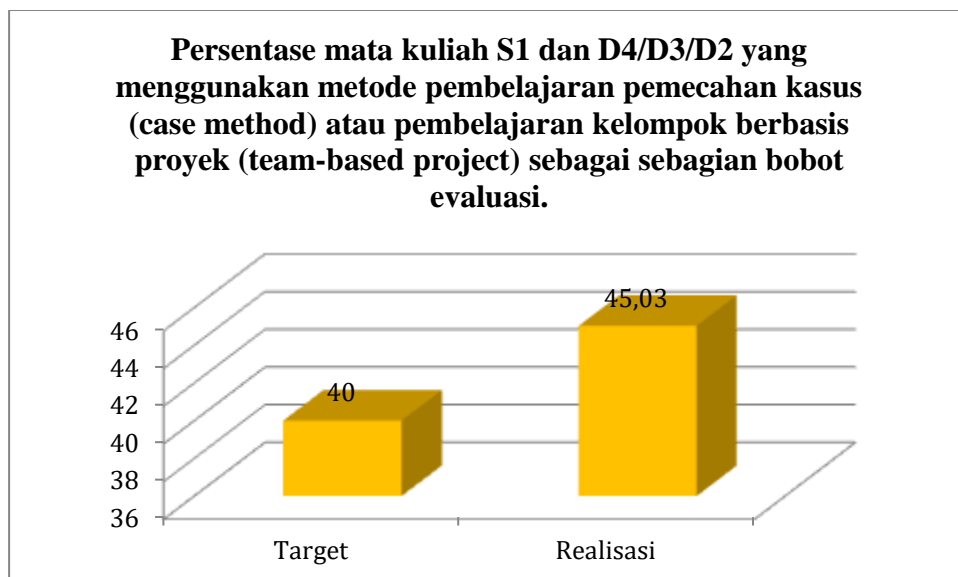


Gambar 3.12 Capaian Tahun 2021, 2022 dan 2023

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

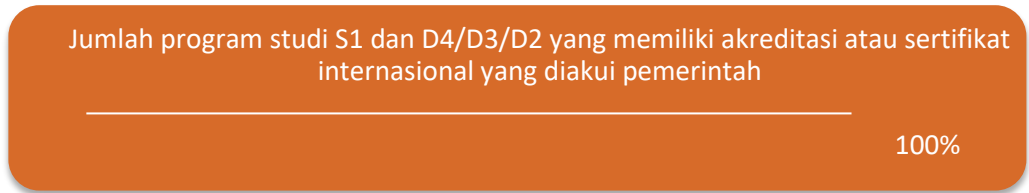
**Tabel 3.14**  
**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	45,03	112,6	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek memerlukan banyak perangkat pendukung.	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk menyiapkan perangkat pendukung berbasis pemecahan kasus atau berbasis proyek.



Gambar 3.12 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

- c. Indikator Kinerja Utama 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 3.3 dengan melaksanakan kegiatan peningkatan akreditasi internasional program studi. Tahun 2023 terdapat satu program studi yang memiliki akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Internasional FIBAA yaitu Sastra Inggris. Sehingga capaian kinerja Tahun ini 25% dari 4 program studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.15**

**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2024
		Target	Capaian	
0	0	5%	25%	25%

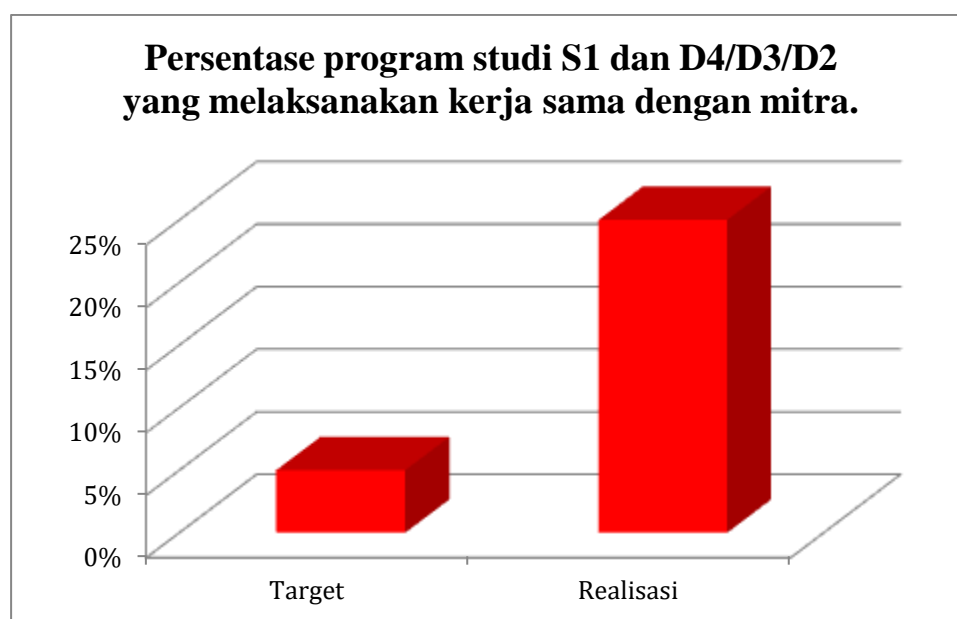
Uraian penjelasan tabel :

Pada Tahun 2021 dan 2022, Fakultas Ilmu Budaya belum memiliki Program Studi yang berakreditasi internasional, sedangkan Tahun 2023 target tercapai.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.16**  
**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	25%	100%	Target berhasil tercapai	Terus mengupayakan sosialisasi/promosi dan mengikuti beberapa kegiatan internasional dalam rangka menjangkau masalah dari luar negeri.



Gambar 3.13 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

#### **4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

Fakultas Ilmu Budaya telah berusaha mendukung sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan dua cara yaitu meningkatkan rata-rata predikat SAKIP unit kerja dengan meningkatkan seluruh

kinerja fakultas dan memaksimalkan serapan anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80.

- a. Indikator Kegiatan 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB Penilaian SAKIP Fakultas Ilmu Budaya meliputi 4 komponen yaitu:

KOMPONEN	BOBOT
1 Perencanaan Kinerja	30%
2 Pengukuran Kinerja	30%
3 Pelaporan Kinerja	15%
4 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%

Dengan menggunakan total nilai dari empat komponen tersebut maka nilai penerapan SAKIP di Fakultas Ilmu Budaya pada tahun 2023 adalah 80 dalam 4 kategori yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal, yang menunjukkan UNEJ secara kelembagaan dan dengan dukungan sistem manajemennya telah mampu melakukan pengukuran kinerja secara berkala dengan sangat baik, dapat mengelola perubahan, berkinerja tinggi, dan akuntabel.

Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 4.1 dengan melaksanakan kegiatan sebagaimana berikut:

Memaksimalkan kegiatan yang mendukung SAKIP Unit Kerja dalam bidang operasional, anggaran dan sumber daya. Capaian SAKIP Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2023 adalah BB (80) atau kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2022 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.17**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2023
		Target	Capaian	
80	80	80	80	80

Uraian penjelasan tabel :

Capaian nilai SAKIP Fakultas Ilmu Budaya dari tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023 adalah sama yaitu BB atau nilai 80

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.19**  
**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB Penilaian SAKIP Fakultas Ilmu Budaya	80	80	100		

- b. Indikator Kegiatan 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kinerja Anggaran Unit Kerja (Berdasar persentase serapan) minimal 80

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kinerja Anggaran Fakultas Ilmu Budaya dihitung dengan mengukur persentase serapan anggaran terhadap pagu Fakultas Ilmu Budaya.

Fakultas Ilmu Budaya telah melakukan upaya peningkatan capaian IKU 4.2 dengan melaksanakan kegiatan memaksimalkan serapan anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker dengan capaian 95,72%

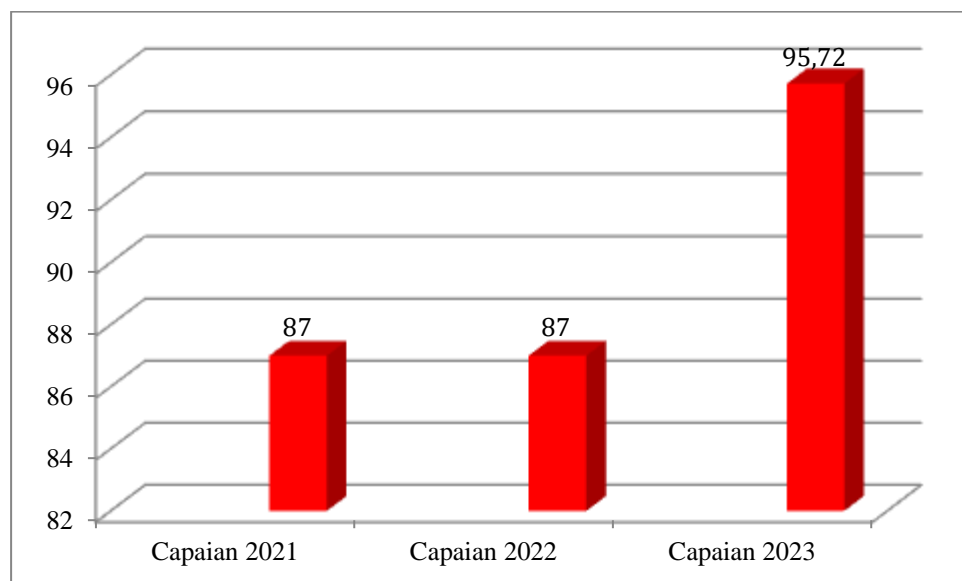
Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun-tahun-sebelumnya diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.20**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian 2021	Capaian 2022	Tahun 2023		Target Akhir Renstra 2024
		Target	Capaian	
87	87	83	95,72	85

Uraian penjelasan tabel :

Penggunaan anggaran Tahun 2023 melebihi realisasi anggaran tahun sebelumnya karena memaksimalkan sumberdaya dan operasional fakultas.

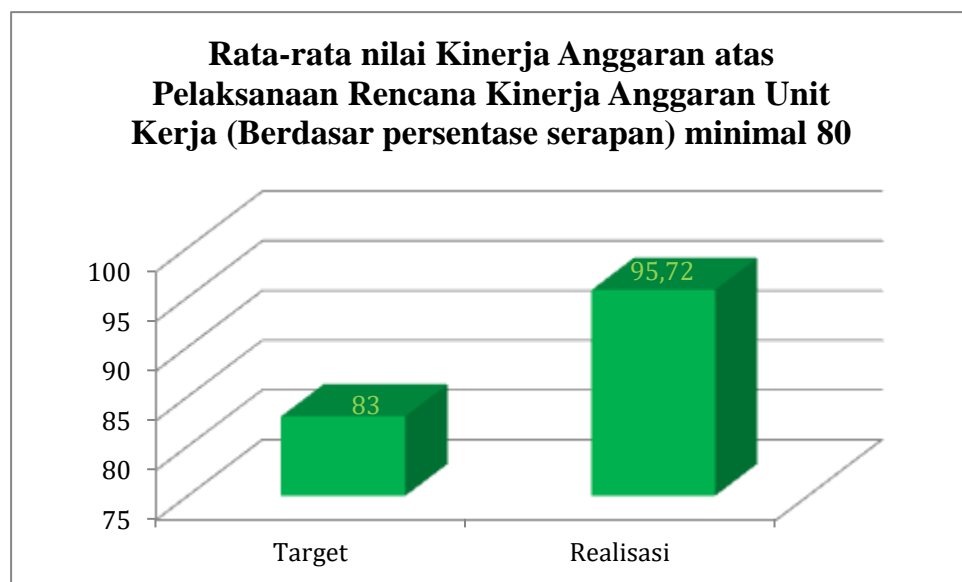


Gambar 3.14

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.21**  
**Analisis Kinerja Tahun 2023**

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kinerja Anggaran Unit Kerja (Berdasar persentase serapan) minimal 80	83	95,72	115,3	Beberapa rencana (kegiatan & pengadaan sarana/prasarana) sering mengalami perubahan, beberapa pelaku kegiatan kurang disiplin dalam membuat laporan kegiatan	Melakukan revisi anggaran, dan mendisiplinkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran



Gambar 3.15

**A.2. Capaian Kinerja berdasarkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNEJ Tahun 2020 – 2024**

**Tabel 3.22**  
**Indikator Kinerja Unit Kerja (Internal)**  
**Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2023**

No.	Sasaran	Uraian Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis barsaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Persentase kuliah Daring *)	%	25	14,3	57,2
2	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis barsaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Pembukaan Program Studi S2/S3	Prodi	0	0	0
3	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis barsaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Vokasi bagi prodi S1 yang telah terakreditasi A	Prodi	0	0	0
4	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis barsaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Jumlah Mhs yang ikut kegiatan Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan	orang	250	359	143,6
5	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis barsaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Indeks Prestasi Kumulatif lulusan S1	IPK	3.3	3.49	105,8
6	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis barsaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Waktu tunggu lulusan S1 yang mendapat pekerjaan	Bulan	4	5	125

7	Tercapainya lulusan cendekia yang eksis barsaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Ketersediaan kegiatan alumni bagi lulusan	Tersedia/Tidak [1/0]	1	1	100
8	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan;Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional	Jumlah Judul Penelitian Hibah	judul	25	33	132
9	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan;Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional	Jumlah Peserta yang Mengikuti Hibah Peningkatan percepatan Profesor	orang	2	0	0
10	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan;Menguatnya Budaya	Jumlah Profesor	orang	7	6	85.7

	Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional					
11	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan; Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional	Kualifikasi pendidikan dosen (%) S3/SP2	%	40	37.5	93.7
12	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan; Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional	Dosen bersertifikasi pendidik	orang	61	60	98.3
13	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan; Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan	Jumlah publikasi Internasional (scopus)	judul	4	6	150

	Publikasi Nasional dan Internasional					
14	Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang Memiliki Manfaat terhadap Masyarakat dan Lingkungan; Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional	Jumlah HAKI	produk	25	12	48
15	Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga	Daya Tampung Mahasiswa Baru (S0)	Mahasiswa	0	0	0
16	Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga	Daya Tampung Mahasiswa Baru (S1)	Mahasiswa	400	362	90,5
17	Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga	Daya Tampung Mahasiswa Baru (S2)	Mahasiswa	25	7	28
18	Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga	Daya Tampung Mahasiswa Baru (Profesi)	Mahasiswa	0	0	0
19	Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga	Persentase Prodi S1 akreditasi A	Persen	75	75	100
20	Terwujudnya	Jumlah Dosen S2	orang	42	44	104,8

	Organisasi Tatakelola yang Transparan dan Akuntabel					
21	Terwujudnya Organisasi Tatakelola yang Transparan dan Akuntabel	Jumlah Dosen S3	orang	24	23	95,8
22	Meningkatnya Kerjasama Internasional Dalam Kegiatan Tridarma	Jumlah Kegiatan Kerjasama Internasional	Kegiatan/tahun	6	1	16,7
23	Meningkatnya Kerjasama Internasional Dalam Kegiatan Tridarma	Jumlah Mitra Kerjasama Internasional	Mitra/tahun	5	3	60
24	Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat	Jumlah kegiatan Webinar Internasional dan Nasional	kegiatan	10	1	10
25	Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat	Jumlah Kegiatan hasil Desiminasi hasil penelitian (kolokium dll) Internasional atau nasional secara daring (minimal 1 kali dalam setahun)	kegiatan	2	1	50

**Sasaran Strategis 1 : Tercapainya lulusan cendekia yang eksis bersaing di tingkat nasional dan kawasan nasional maupun internasional**

1. Indikator Kinerja : Persentase kuliah Daring (non praktikum) Fakultas Ilmu Budaya. Capaian perkuliahan daring tahun 2023 adalah 14.5 %. Sedangkan target 25 %. Hal ini dikarenakan sebagian besar dosen pembina mata kuliah melaksanakan perkuliahan secara luring.
2. Indikator Kinerja : Pembukaan Program Studi S2/S3 Fakultas Ilmu Budaya tahun 2023 belum membuka Program S2/S3 baru.

3. Indikator Kinerja : Vokasi bagi prodi S1 yang telah terakreditasi A Fakultas Ilmu Budaya tahun 2023 tidak ada Program Studi Vokasi.
4. Indikator Kinerja : Jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan. Capaian kegiatan Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif dan Kompetitif Fakultas Ilmu Budaya mencapai 359 mahasiswa sedangkan target 250 mahasiswa. Beberapa Kegiatan Penciptaan Karakter unggul :
  - Professional Softskill Sharing dengan Perbankan



- “Pemilihan Duta Lingkungan Jawa Timur 2023” TERBAIK KATEGORI VIDEO PROFILE



- Finalis Program Kontes Ambyar Indonesia MNC TV



5. Indikator Kinerja : Indeks prestasi Kumulatif lulusan S1  
Capaian Indeks prestasi Kumulatif lulusan S1 Fakultas Ilmu Budaya adalah 3,45, sedangkan target IPK lulusan S1 tahun 2023 adalah 3,3. Perhitungan IPK Lulusan S1 merupakan rata-rata IPK Program Studi S1 Fakultas Ilmu Budaya yaitu Prodi Sastra Inggris, Prodi Sastra Indonesia, Prodi Ilmu Sejarah dan Prodi Televisi dan Film. Data IPK diambil dari rata-rata IPK setiap yudisium yang dimulai dari Periode 4 Tahun Akademik 2022-2023 sampai Periode 6 Tahun Akademik 2023/2024.
6. Indikator Kinerja : Waktu Tunggu lulusan S1 yang mendapat pekerjaan  
Capaian Waktu Tunggu lulusan S1 yang mendapat pekerjaan Fakultas Ilmu Budaya adalah 2.45 tahun sedangkan target 4 tahun.
7. Indikator Kinerja : Ketersediaan kegiatan alumni bagi lulusan Fakultas Ilmu Budaya  
Capaian Tahun ini tersedia kegiatan yang melibatkan alumni yaitu terdapat 6 kegiatan. Antara lain : Yudisium Periode 1 Tahun Akademik 2023/2024 mengajak alumni untuk sharing pengalaman di perhotelan, Professional Softskill Sharing Kewirausahaan bagi Lulusan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, Yudisium Periode 3 Tahun Akademik 2023/2024 menampilkan orasi alumni untuk sharing pengalaman sebagai *owner production house*.

**Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan karya Tridharma baik dari Dosen maupun Mahasiswa Spesifik Lokasi (Pertanian Industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan. Menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional**

1. Indikator Kinerja : Jumlah Judul Penelitian Hibah

Tercapainya jumlah judul hasil penelitian sejumlah 33 judul. Target jumlah judul penelitian dari tahun 2023 yaitu sejumlah 25 judul, sehingga Fakultas Ilmu Budaya dalam hal penelitian hibah dosen memperoleh ketercapaian dengan prosentase 132%

2. Indikator Kinerja : Jumlah Peserta yang Mengikuti Hibah Peningkatan percepatan Profesor

Pada tahun 2023 tidak ada dosen yang mengikuti hibah percepatan professor, sedangkan target tahun 2023 adalah 2 orang.

3. Indikator Kinerja : Jumlah Profesor

Jumlah professor yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember sampai pada tahun ini adalah sejumlah 6 orang sedangkan ditargetkan sejumlah 7 orang. Hal ini dikarenakan satu professor program studi Sastra Inggris tahun 2023 pensiun.

4. Indikator Kinerja : Kualifikasi pendidikan dosen (%) S3/SP2

Prosentase kualifikasi pendidikan dosen S3 adalah 37,5% dari target yaitu 40%.

5. Indikator Kinerja : Dosen bersertifikasi pendidik

Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember terdapat 56 dosen yang bersertifikasi pendidik, atau 91,8% dari target yang diharapkan sebesar 61 orang.

6. Indikator Kinerja : Jumlah publikasi Internasional (scopus)

Pada Fakultas Ilmu Budaya Terdapat 6 produk hasil publikasi Internasional (scopus) pada tahun 2023 dengan nilai prosentase sebesar 150% dari target tahun 2022 sejumlah 4 publikasi.

7. Indikator Kinerja : Jumlah HAKI

Jumlah Hak Kekayaan Interlektual (HAKI) yang ditargetkan sejumlah 25 produk dan pada tahun 2023 terealisasi sejumlah 12 produk dengan prosentase sebesar 48%

**Sasaran Strategis 3 : tercapainya peringkat akreditasi institusi Program Studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional dan Internasional**

1. Indikator Kinerja : Daya Tampung Mahasiswa Baru (S0)  
Fakultas Ilmu Budaya tidak memiliki program studi S0
2. Indikator Kinerja : Daya Tampung Mahasiswa Baru (S1)  
Kapasitas Program Studi untuk menampung jumlah mahasiswa dalam proses pendidikan pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah sejumlah 100 mahasiswa untuk masing-masing Program Studi atau Jurusan yang ada (yaitu Prodi Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Ilmu Sejarah, Prodi Televisi dan Film. Dan Fakultas Ilmu Budaya menerima mahasiswa baru Tahun 2023 sebanyak 362 mahasiswa
3. Indikator Kinerja : Daya Tampung Mahasiswa Baru (S2)  
Kapasitas Program Studi Magister untuk menampung jumlah mahasiswa dalam proses pendidikan pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember adalah sejumlah 25 mahasiswa untuk setiap pembukaan pendaftaran Mahasiswa Baru Program Magister Ilmu Linguistik, sedangkan yang mendaftar hanya 6 mahasiswa
8. Indikator Kinerja : Daya Tampung Mahasiswa Baru (Profesi)  
Fakultas Ilmu Budaya tidak memiliki program profesi
9. Indikator Kinerja : Persentase Prodi S1 akreditasi A  
Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember terdapat 4 Program Studi dengan hasil akreditasi sebagai berikut:
  - b. Prodi Sastra Inggris, terakreditasi Internasional FIBAA dan oleh terakreditasi A oleh BAN PT
  - c. Prodi Sastra Indonesia Terakreditasi A
  - d. Prodi Ilmu Sejarah Terakreditasi A
  - e. Prodi Televisi dan Film Terakreditasi B

**Sasaran Strategis 4 : tercapainya peringkat akreditasi institusi Program Studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional dan Internasional**

1. Indikator Kinerja : Jumlah Dosen S2  
Jumlah dosen yang berkualifikasi S2 pada tahun 2023 adalah 44 orang, lebih banyak dari target 42 orang. Hal ini disebabkan terdapat penerimaan 2 orang dosen PPPK yang merupakan rekrutmen baru.

2. Indikator Kinerja : Jumlah Dosen S3

Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 pada tahun 2023 adalah 23 orang, sedangkan target 24 orang dengan capaian prosentase sebesar 96%.

**Sasaran Strategis 5 : meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan tridharma**

1. Indikator Kinerja : Jumlah Kegiatan Kerjasama Internasional

Capaian kegiatan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember untuk kegiatan kerjasama Internasional tahun 2023 adalah 1 kegiatan, mengalami penurunan dari tahun lalu yaitu 4 kegiatan dengan capaian prosentase tahun ini sebesar 150%.

2. Indikator Kinerja : Jumlah Mitra Kerjasama Internasional

Pada tahun 2023 ini Fakultas Ilmu budaya belum mencapai target yang diinginkan yaitu dengan jumlah mitra kerjasama sebanyak 3 mitra.

**Sasaran Strategis 6 : menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi, dan seni bagi masyarakat**

1. Indikator Kinerja : Jumlah kegiatan Webinar Internasional dan Nasional

Fakultas Ilmu Budaya melaksanakan sebanyak 1 kegiatan webinar baik itu yang berskala Nasional maupun Internasional, dengan target di tahun ini 10 kegiatan, sehingga pencapaian tahun ini sebesar 10%.

2. Indikator Kinerja : Jumlah Kegiatan hasil Desiminasi hasil penelitian (kolokium dll) Jumlah Kegiatan hasil Desiminasi hasil penelitian (kolokium dll)

Internasional atau nasional secara daring tahun 2023 ini adalah 1 kegiatan, sehingga prosentase pencapaian target sebesar 100%.

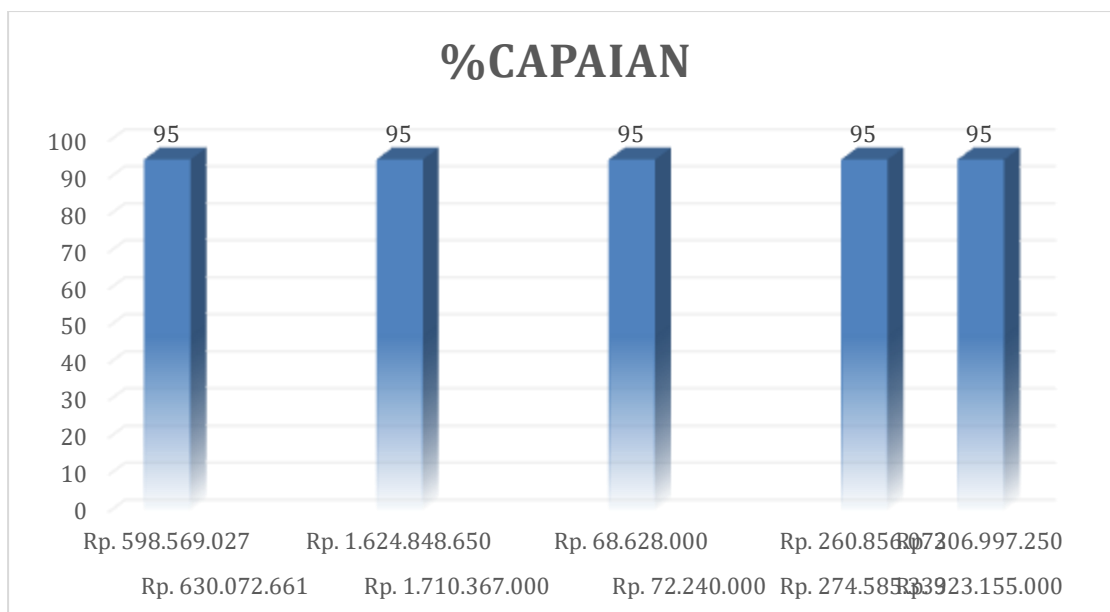
**B. Realisasi Anggaran**

**B.1. Capaian Anggaran**

Pagu anggaran Fakultas Ilmu Budaya dalam DIPA tahun 2023, sebesar Rp. 3.107.598.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar dengan persentase daya serap sebesar Rp. 2.925.653.242. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang mendukung program kementerian dan universitas serta capaian

anggaran dari kegiatan indikator Fakultas Ilmu Budaya. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

No.	Program/Kegiatan	Alokasi Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Kegiatan penciptaan karakter mahasiswa yang unggul, budaya akademik kolaboratif, dan kompetitif	Rp. 630.072.661	Rp. 598.569.027	95
2	Persiapan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional melalui Penguatan Tata Kelola	Rp. 1.710.367.000	Rp. 1,577,372,242	95
3	Penguatan Kerjasama untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar	Rp. 72.240.000	Rp. 1.624.848.650	95
4	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Karya Ilmiah	Rp. 274.585.339	Rp. 274.585.339	95
5	Persiapan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional Melalui Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	Rp. 323.155.000	Rp. 68.628.000	95

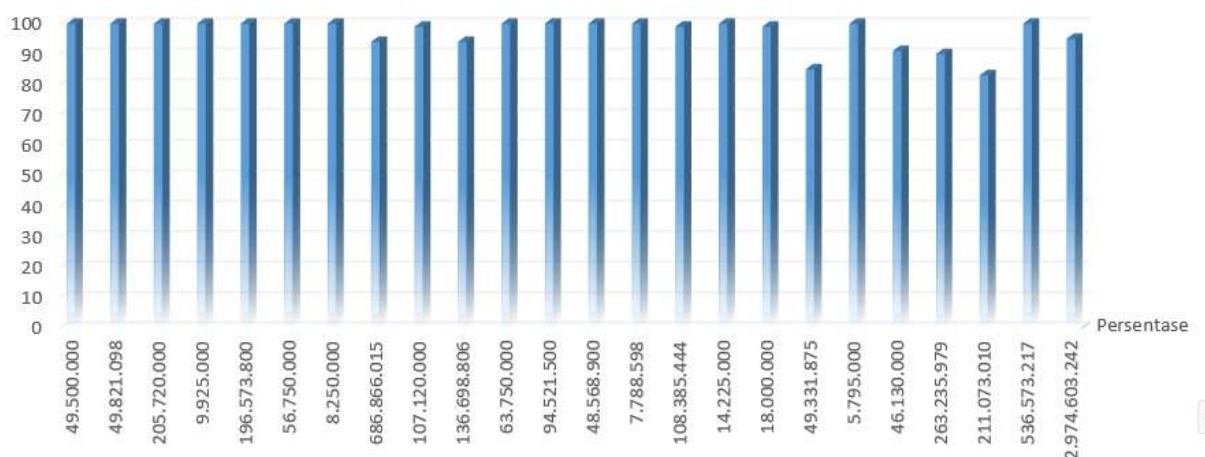


No.	Uraian	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.500.000	49.500.000	100
2	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49.821.098	49.821.098	100
3	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	205.720.000	205.720.000	100
4	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran   Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	9.925.000	9.925.000	100
5	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran   Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	196.573.800	196.573.800	100
6	Penerimaan Mahasiswa Baru   Belanja Barang	56.750.000	56.750.000	100
7	Penerimaan Mahasiswa Baru   Belanja Jasa	8.250.000	8.250.000	100
8	Proses Belajar Mengajar   Belanja Barang	728.492.546	686.866.015	94
9	Proses Belajar Mengajar   Belanja Jasa	107.350.000	107.120.000	99

10	Proses Belajar Mengajar   Belanja Perjalanan	145.030.114	136.698.806	94
11	Proses Belajar Mengajar   Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	63.750.000	63.750.000	100
12	Wisuda dan Yudisium   Belanja Barang	94.555.500	94.521.500	100
13	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik   Belanja Barang	48.568.900	48.568.900	100
14	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik   Belanja Perjalanan	7.788.598	7.788.598	100
15	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Barang	109.885.444	108.385.444	99
16	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Jasa	14.225.000	14.225.000	100
17	Kegiatan Kemahasiswaan   Belanja Perjalanan	18.500.000	18.000.000	99
18	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan   Belanja Barang	58.000.000	49.331.875	85
19	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan   Belanja Jasa	5.795.000	5.795.000	100
20	Dukungan Layanan Pembelajaran   Belanja Gaji dan Tunjangan	50.160.000	46.130.000	91
21	Dukungan Layanan Pembelajaran   Belanja Barang	290.415.783	263.235.979	90
22	Pemeliharaan Sarana Pendukung Layanan Pembelajaran   Belanja Pemeliharaan	251.968.000	211.073.010	83
23	Pemeliharaan Prasarana Pendukung	536.573.217	536.573.217	100

	Layanan Pembelajaran   Belanja Pemeliharaan			
	<b>Jumlah</b>	<b>3.107.598.000</b>	<b>2.974.603.242</b>	<b>95</b>

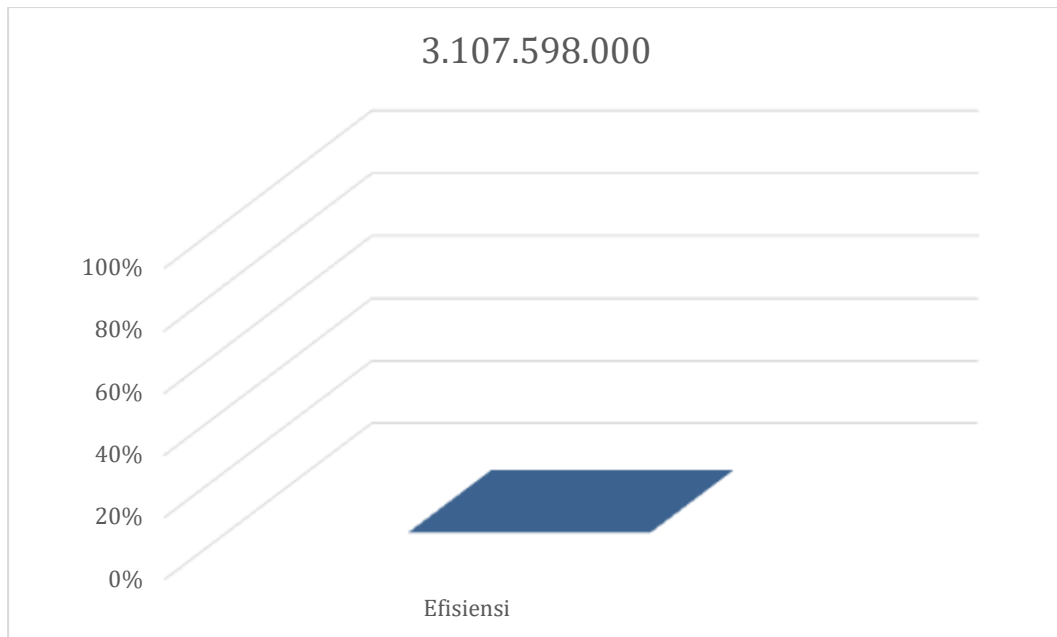
## PERSENTASE



### B.2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Fakultas Ilmu Budaya berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 132.994.758. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti (uraikan kegiatan yang dilaksanakan dari hasil efisiensi anggaran).

No	Alokasi Pagu Awal	Alokasi Pagu setelah Revisi	Efisiensi
1	<b>Rp. 3.107.598.000</b>	<b>Rp. 2.974.603.242</b>	<b>Rp. 132.994.758</b>



## Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

### C.1. Inovasi

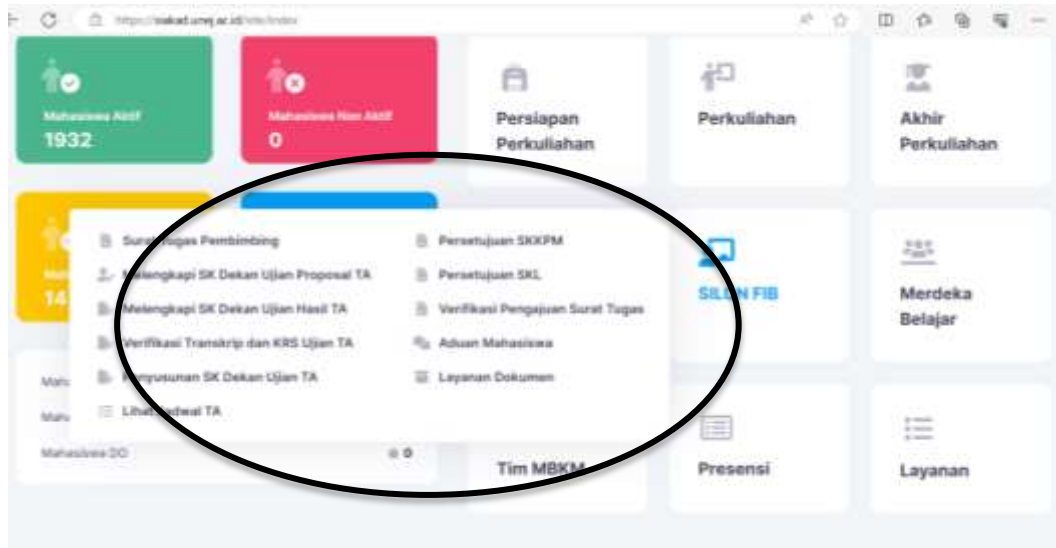
Pada tahun 2023, Fakultas Ilmu Budaya melakukan inovasi sebagai berikut:

Inovasi.....

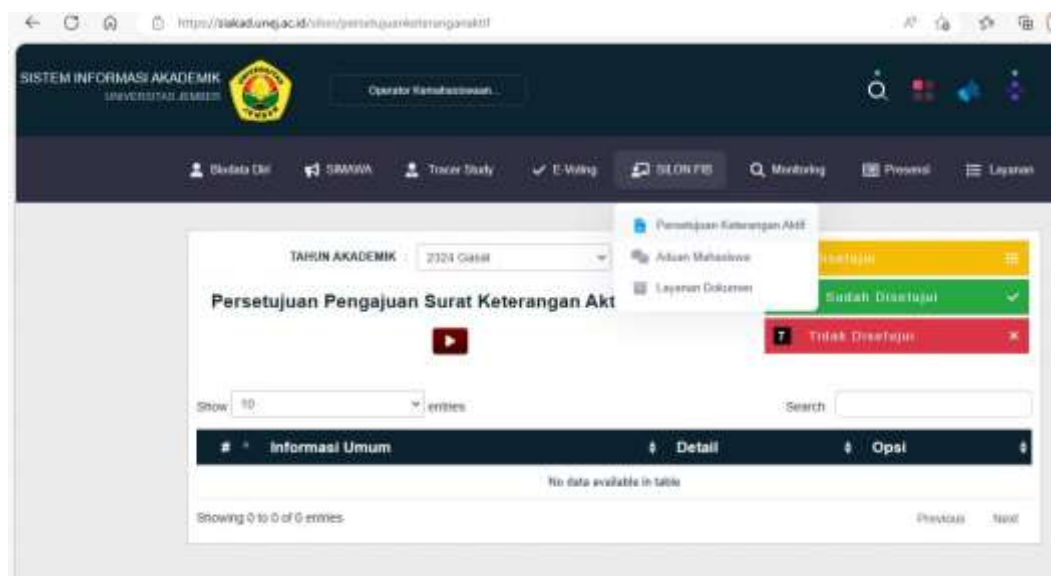
1. Menggunakan system pelayanan dokumen, akademik dan kemahasiswaan secara online dan terintegrasi dengan suster yaitu Sistem Layanan Online (SILON)  
Layanan Dokumen : Dokumen SK, Surat Tugas, Pedoman di upload ke SILON dan dapat dilihat oleh semua civitas akademika Fakultas Ilmu Budaya

Nama	Tahun Akademik	Tanggal Diperbarui
Akademik	2023/2024 Gasa	15 Oktober 2023 15:27
Perubahan SK KeRits-DIMas level Prodi/Jurusan	2022/2023 Genap	31 Januari 2023 15:25
SK DPA Gasa 2022/2023	2022/2023 Gasa	24 September 2022 16:36
SK DPA Gasa 2023/2024	2023/2024 Gasa	14 Desember 2023 14:42
SK DPA Gasa 2/22	2021/2021 Gasa	17 Mei 2022 15:52
SK DPA Genap 2022/2023	2022/2023 Genap	15 Juni 2023 10:41
SK DPA Genap 2/22	2021/2022 Genap	17 Mei 2022 15:56
SK Nitis 2022	2021/2022 Genap	10 Mei 2022 08:34

Layanan Akademik : melayani tugas akhir/ skripsi sampai ujian skripsi dan wisuda



Layanan Kemahasiswaan: melayani permintaan surat keterangan aktif kuliah

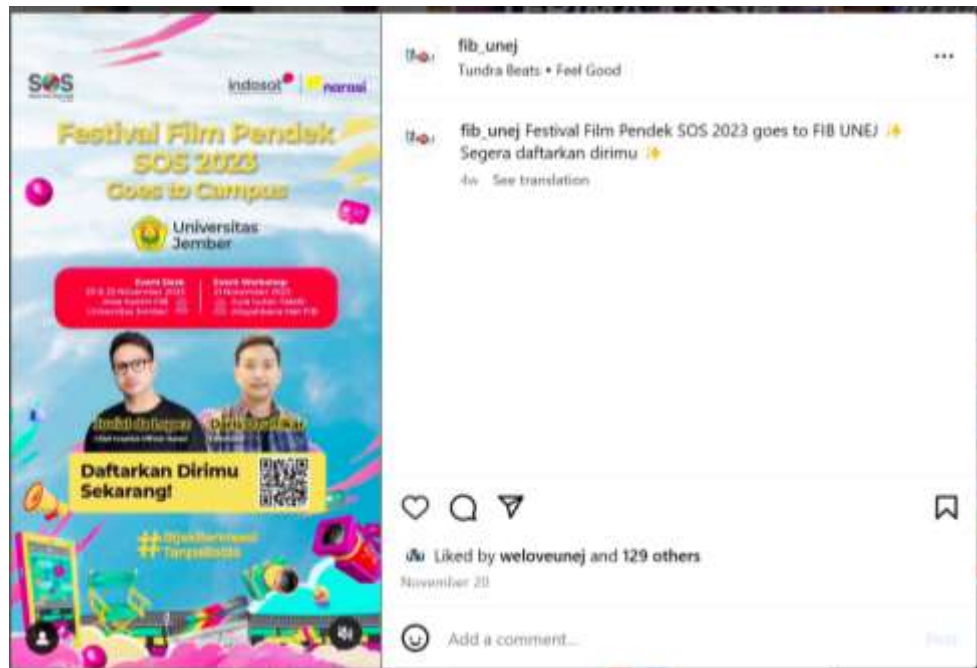


2. Mengundang alumni Fakultas Ilmu Budaya untuk sharing pengalaman selama bekerja melalui acara Yudisium dan workshop di Fakultas Ilmu Budaya. Acara ini sebagai bentuk implementasi dari ketersediaan kegiatan alumni bagi lulusan yang termasuk sasaran Indikator Kinerja Unit Kerja (Internal) Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2023



- FIB UNEJ berupaya memberikan layanan dengan sepenuh hati tanpa gratifikasi atau imbalan atas layanan yang diberikan. Kami memberikan layanan secara **PRIMA**, yakni layanan yang bersifat **Profesional, Responsif, Inovatif, Modern, dan Millennial**. [Layanan – FAKULTAS ILMU BUDAYA \(unej.ac.id\)](http://Layanan – FAKULTAS ILMU BUDAYA (unej.ac.id))

4. Fakultas ilmu budaya menjadi tempat Sosialisasi Festival Film Pendek “Save Our Sosmed (SOS)” oleh Narasi TV dan Indosat.  
<https://www.instagram.com/p/Cz6cbj8yvRL/?hl=en>



## C.2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Fakultas Ilmu Budaya mendapatkan beberapa penghargaan :

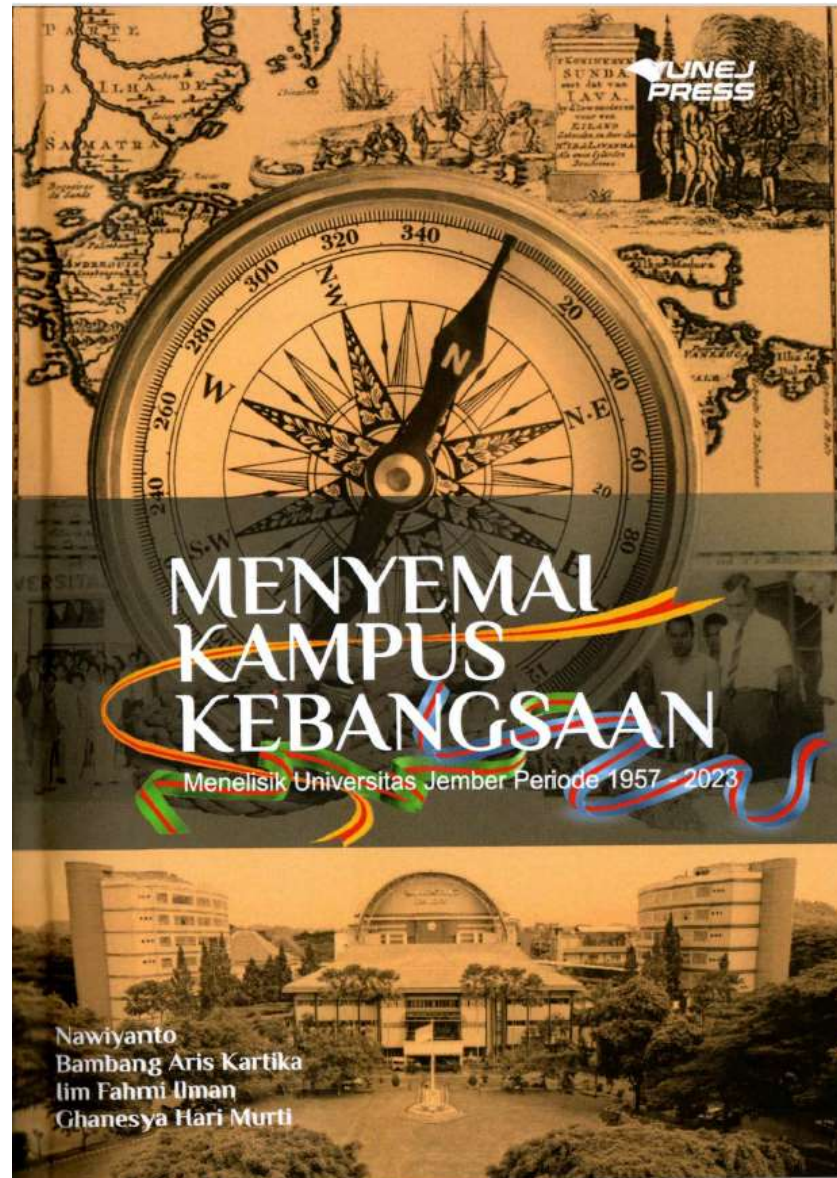
1. Program studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember telah terakreditasi Internasional oleh FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*)



2. Nada Leo Prakasa, mahasiswa angkatan 2019 Prodi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember berhasil meraih penghargaan internasional *Bali International Film Festival* dalam karyanya yang berjudul “A Batik Shawl”



3. Tiga dosen Fakultas Ilmu Budaya (Prof.Drs. Nawiyanto, M.A.Ph.D., Dr. Bambang Aris Kartika, S.S., M.A , dan Ghanesya Hari Murti, S.S., M.Hum.) menjadi penulis buku sejarah Universitas Jember “Menyemai Kampus Kebangsaan, Menelisik Universitas Jember Periode 1957-2023



4. Ni Luh Ayu Sukmawati, S.Pd, M.Hum, Dosen Program Studi Televisi dan Film masuk Nominasi Karya Kritik Film Terbaik Pada Gelaran Festival Film Indonesia 2023. “Menjadi Laki-Laki dalam Bingkai Patriarki: Membongkar Demistifikasi Hegemoni dalam Autobiography (2022)”.

# NOMINASI KARYA KRITIK FILM TERBAIK PENGHARGAAN TANETE PONG MASAK

FESTIVAL FILM INDONESIA 2023

1. DARI KISAH TRAUMATIS ANAK YATIM SAMPAI REPRODUKSI MITOS PRIBUMI MALAS: CATATAN ATAS FILM GUNDALA (2019) DAN SRI ASIH (2022)

PENULIS: SUNLIE THOMAS ALEXANDER  
MEDIA RILIS: LANGGAR.CO

2. LIKE & SHARE: YANG TIDAK TERTANGKAP LAYAR DARI REKAMAN KBGO

PENULIS: PERMATA ADINDA  
MEDIA RILIS: CINEMAPOETICA.COM

3. LIMBOTOPIA URBAN: MEMBONGKAR POLA NARATIF TIME LOOP FILM SABAR INI UJIAN

KREATOR: ERINA ADELIN TANDIAN, YOHANES YOGA PRAYUDA  
MEDIA RILIS: YOUTUBE/ERINAADELINE

4. MENGELAMKAN PESANTREN SECARA SINEMATIK DALAM QORIN: PERCUTURAN POLITIK GENDER DAN PESANTREN

PENULIS: MOCH. TAUFIK HIDAYATULLAH  
MEDIA RILIS: MOCH-TAUFIK-HIDAYATULLAH.BLOGSPOT.COM

5. MENJADI LAKI-LAKI DALAM BINGKAI PATRIARKI: MEMBONGKAR DEMISTIFIKASI HEGEMONI DALAM AUTOBIOGRAPHY (2022)

PENULIS: NI LUH AYU SUKMAWATI  
MEDIA RILIS: NIELL-OVERHERE.BLOGSPOT.COM

www.festivalfilm.id

5. Sejumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember dalam kompetisi tingkat nasional di Universitas Bengkulu pada 30 Oktober 2023 berhasil meraih prestasi yang sangat membanggakan.

**Selamat dan Sukses**  
Lomba Bulan Bahasa FKIP Universitas Bengkulu, 30 Oktober 2023

**Kepada:**

**1. Riski Rosalinda**  
Juara I Nasional / Lomba Bulan Bahasa Kategori Penulisan Cerpen

**2. Raisya Ad Dina Najma Soraya**  
Juara I Nasional / Lomba Bulan Bahasa Kategori Monev

**3. Annisa Maharani Nisa Bella**  
Juara I Nasional / Lomba Bulan Bahasa Kategori Mualaf Puisi

**4. Qori Izza Mahardhika Tsusanti**  
Juara II Nasional / Lomba Bulan Bahasa Kategori Penulisan Cerpen

**5. Nir Abidahtul Jhannah**  
Juara II Nasional / Lomba Bulan Bahasa Kategori Puisi Puisi

**6. Naula Qanita**  
Juara III Nasional / Lomba Bulan Bahasa Kategori Monev

**7. Athalia Riani Choirunisa**  
Juara III Nasional / Lomba Bulan Bahasa Kategori Puisi Puisi

**8. Moh. Bagus Zaimur R.**  
Juara I Nasional / Lomba Bulan Bahasa Kategori Desain Poster

**9. Eddo Yamarinus Silli Bataona, Belgies, Muhammad Marshal**  
Juara II Nasional / Lomba Bulan Bahasa Kategori Mualaf Puisi

### **C.3. Program Crosscutting /Collaborative**

Pada tahun 2023, Fakultas Ilmu Budaya melakukan program *crosscutting/collaborative* nama program *crosscutting /collaborative*. uraikan :

1. Pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting /collaborative*
2. Uraikan peran satker dan pihak-pihak yang terkait pada program *crosscutting / collaborative* tersebut
3. Dampak dari program *crosscutting / collaborative*
4. Bukti MoU (foto/scan Mou)

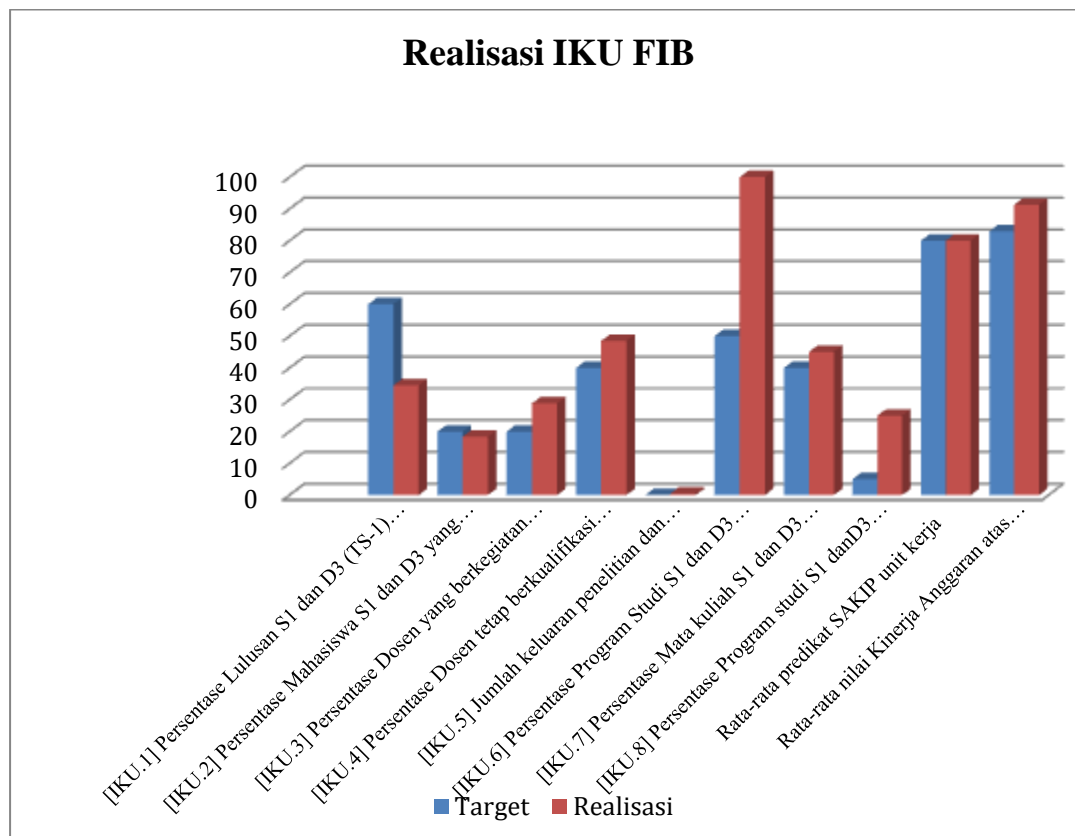
(uraikan Program Crosscutting /Collaborative yang telah dilakukan oleh satker disertakan dengan foto/bukti program tersebut)

## BAB IV

### Penutup

Pada tahun 2023, Fakultas Ilmu Budaya telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Hasil capaian kinerja Fakultas Ilmu Budaya secara umum dapat disimpulkan telah mencapai sasaran yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang ditandatangani antara Rektor Universitas Jember dengan Dekan Fakultas Ilmu Budaya.

Indikator kinerja merupakan salah satu instrumen manajemen kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi Fakultas Ilmu Budaya, sedangkan kinerja keuangan merupakan indikator dari sisi manajemen pengelolaan anggaran untuk pencapaian program/kegiatan, berikut pencapaian kinerja (IKU) dan Kinerja Keuangan. Pencapaian indikator kinerja dan keuangan sebagaimana berikut :





Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. [IKU.1] Persentase Lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. [IKU 2] Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.dst
3. Jumlah Peserta yang Mengikuti Hibah Peningkatan percepatan Profesor tahun 2023 belum ada
4. Perlu tambahan jabatan Guru Besar/ Profesor. Banyak dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala tetapi belum memiliki karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai untuk persyaratan pengajuan ke Profesor. Di samping itu, beberapa dosen Profesor memasuki purna tugas (pensiun)
5. Perlu penambahan dosen yang memiliki sertifikat pendidik. Beberapa dosen baru belum memperoleh kesempatan untuk mengikuti sertikasi pendidik
6. Kurangnya jumlah karya ilmiah yang dicatatkan pada hak cipta
7. Peningkatan penerimaan mahasiswa Magister Linguistik untuk menambah ketercapaian Daya Tampung Mahasiswa Baru (S2)
8. Peningkatan Jumlah Kegiatan Kerjasama Internasional
9. Peningkatan Jumlah Mitra Kerjasama Internasional

10. Peningkatan Jumlah kegiatan Webinar Internasional dan Nasional

11. Peningkatan Jumlah Kegiatan hasil Desiminasi hasil penelitian (kolokium dll) Internasional atau nasional secara daring (minimal 1 kali dalam setahun

Pencapaian kinerja diatas merupakan wujud sinergi seluruh jajaran Fakultas Ilmu Budaya dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2023 yang merupakan masa transisi dari kondisi pandemi tahun sebelumnya. Namun demikian, upaya penyempurnaan dan perbaikan indikator kinerja harus terus dilakukan melalui penetapan indikator kinerja yang lebih terukur, berkualitas, dan memiliki target yang menantang. Sedangkan Total pagu anggaran yang dipertanggungjawabkan sebesar **Rp. 3.107.598.000**, dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar **Rp. 2.974.603.242** atau persentase daya serap anggaran sebesar 95%.

Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) dalam perjalanannya juga menghadapi permasalahan-permasalahan untuk mencapai target yang ditetapkan, diantaranya :

1. [IKU 1] Belum semua lulusan yang mendapatkan pekerjaan/melanjutkan studi berkenan meng-update statusnya terkait dengan pekerjaan yang diperoleh terutama jika income-nya belum di atas UMR. Beberapa lulusan juga mendapatkan pekerjaan (wiraswasta) yang income-nya tidak stabil.
2. [IKU 2] Konversi mata kuliah masih sering menjadi kendala, keengganan belajar di luar kampus terkait dengan biaya tambahan, dan kurang rasa percaya diri dalam berkompetisi
3. Beberapa rencana (kegiatan & pengadaan sarana/prasarana) sering mengalami perubahan, bebera pelaku kegiatan kurang disiplin dalam membuat laporan kegiatan
4. Untuk pencapaian IPK Program Studi S1, Beberapa mahasiswa ada yang bekerja, beban tugas (tugas dan perkuliahan) terlalu tinggi, bahkan mereka kurang focus terhadap perkuliahan
5. Belum semua lulusan berkenan melaporkan pekerjaan, tempat studi, atau kegiatan wiraswastanya terutama apabila income-nya masih rendah
6. Tidak tercapainya Jumlah Peserta Hibah Percepatan Profesor, Kualitas hasil penelitian dan atau penulisan artikelnya masih kurang memadai, kemampuan bahasa Inggris yang rendah
7. Banyak dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala tetapi belum memiliki karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang sesuai

untuk persyaratan pengajuan ke Profesor. Di samping itu, beberapa dosen Profesor memasuki purna tugas (pensiun)

8. Beberapa dosen (karena alasan tertentu) belum sempat melanjutkan studi ke program doktor (S3). Di samping itu beberapa dosen yang bergelar doktor memasuki masa pensiun
9. Belum semua dosen memiliki kemampuan menulis artikel yang dapat dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi terutama karena kemampuan Bahasa Inggris yang masih lemah
10. Pencatatan hak cipta /HAKI memerlukan proses dan biaya
11. Jumlah pendaftar pada Prodi S2 (Magister Ilmu Linguistik) masih di bawah daya tampung.
12. Jumlah kegiatan kerjasama yang berskala Internasional masih rendah dan belum merata untuk setiap prodi

Perbaikan-perbaikan untuk pencapaian sasaran meningkatkan kinerja dan organisasi yang akan dilakukan di tahun mendatang :

- Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP tahun sebelumnya, sebagai acuan perbaikan.
- [IKU 1] Fakultas terus memotivasi lulusan untuk melaporkan kemajuan yang diperoleh setelah mereka meninggalkan kampus. Hal lain yang juga dilakukan adalah Fakultas memberi soft skill bagi mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja
- [IKU 2] Penyederhanaan sistem konversi mata kuliah, Pemberian semangat/dorongan bahwa belajar di kampus memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dan menyiapkan beberapa latihan dan kompetisi internal bagi mahasiswa agar mereka memiliki rasa percaya diri khususnya untuk berkompetisi pada tingkat nasional maupun internasional
- Melakukan revisi anggaran, dan mendisiplinkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran
- Untuk pencapaian IPK Program Studi S1, memotivasi mahasiswa untuk fokus pada kuliahnya, membantu mencari beasiswa
- Terus dilakukan komunikasi & motivasi melalui jalinan kelompok-kelompok lulusan untuk memberikan informasi kepada kampus

- Tidak tercapainya Jumlah Peserta Hibah Percepatan Profesor, Dosen perlu mengikuti pelatihan penelitian dan penulisan karya ilmiah pada jurnal-jurnal internasional bereputasi
- Mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen (Lektor Kepala) untuk segera memenuhi persyaratan pengajuan ke Profesor
- Memetakan dan membuat jadwal dosen-dosen yang melanjutkan studi ke program doktor (S3)
- Mendorong dosen untuk meningkatkan kemampuan meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris (dengan mengikuti pelatihan/kursus)
- Membantu dan memfasilitasi (biaya) dosen untuk mengurus HAKI
- Terus gencar dilakukan promosi dan perbaikan atas layanan dan performa prodi
- Meningkatkan kegiatan Kerjasama berskala internasional untuk masing-masing prodi

LAKIN Fakultas Ilmu Budaya tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja dan strategi organisasi dalam menghadapi tantangan mendatang. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Fakultas Ilmu Budaya sehingga berdampak positif dalam menggerakkan proses Tridharma Perguruan Tinggi di **Universitas Kampus Pancasila untuk Indonesia Maju** yang produktif, kompetitif, dan inklusif.